

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN PELAKU USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH KECAMATAN SOREANG**



OLEH

**RUSLIA
NIM: 19.62202.040**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN PELAKU USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH KECAMATAN SOREANG**



OLEH

**RUSLIA
NIM: 19.62202.040**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kecamatan Soreang

Nama Mahasiswa : Ruslia

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.040

Program Studi : Akuntansi Syariah

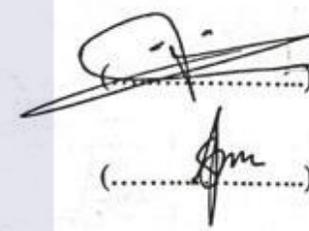
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.4766/In.39.8/PP.00.9/10/2022

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.
NIP : 19641231 199102 2 002

Pembimbing Pendamping : Ira Sahara, S.E., M.Ak.
NIP : 19901220 201903 2 016



Mengetahui:



Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kecamatan Soreang

Nama Mahasiswa : Ruslia

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.040

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

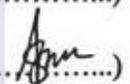
Program Studi : Akuntansi Syariah

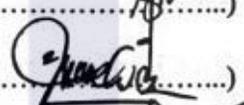
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.4766/In.39.8/PP.00.9/10/2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. (Ketua) 

Ira Sahara, S.E., M.Ak. (Sekretaris) 

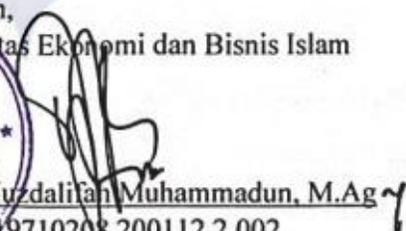
Dr. Hj. Marhani., Lc., M.Ag (Anggota) 

Andi Ayu Frihatni, S.E., M. Ak., CTA., ACPA (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muzdaliyah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah swt. berkat taufik, hidayah serta rahmat-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta para keluarganya dan sahabatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Peneliti juga mengucapkan beribu maaf dan terima kasih kepada Nenek tercinta Ilaleng, Ibunda tercinta Ramlah dan Ayahanda tercinta Alm. Launtu. Berkat nasihat, tenaga serta doa mereka yang senantiasa mengiringi peneliti hingga bisa sampai di titik ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak terutama pembimbing yaitu Ibu Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. selaku pembimbing utama dan Ibu Ira Sahara, S.E., M.Ak. selaku pembimbing kedua atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penelitian skripsi ini, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Penyusunan dan penelitian skripsi ini tidak akan terlaksana apabila tidak ada bantuan, kerjasama, serta dukungan pihak-pihak yang berbaik hati mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran secara sukarela membantu serta mendukung peneliti

sehingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan nasihat dan Bapak Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. sebagai Wakil Dekan FEBI.
3. Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA sebagai penanggung jawab program studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik peneliti yang masing-masing memiliki kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada peneliti selama menjalani studi di IAIN Parepare.
6. Bapak, Ibu dan Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah begitu banyak membantu.
7. Kepada seluruh keluarga atas doa dan dukungan yang tak pernah putus untuk peneliti.
8. Kepada senior dan teman seperjuangan di Lintasan Imajinasi Bahasa Mahasiswa (LIBAM) yang banyak memberi pelajaran serta ilmu yang sangat bermanfaat.
9. Kepada sahabat seperjuangan Nurfadillah dan penghuni grup pejuang Skripsi yang telah memberikan banyak bantuan dan semangat.
- 10.** Semua teman-teman peneliti senasib dan seperjuangan Prodi Akuntansi Syariah yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang memberi warna tersendiri

pada alur kehidupan peneliti selama studi di IAIN Parepare.

11. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penelitian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 06 Mei 2023



Ruslia
NIM:19.62202.040



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

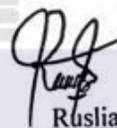
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ruslia
NIM : 19.62202.040
Tempat/Tgl Lahir : Kanyuara Sidrap, 07 Desember 2001
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan pelaku Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) di kecamatan Soreang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 06 Mei 2023

Peneliti,



Ruslia

NIM: 19.62202.040

4	khusus untuk pengeluaran tak terduga					
5	Saya memiliki tabungan periodik					
6	Saya selalu mempertimbangkan harga antar toko sebelum melakukan pembelian					
7	Ketika penghasilan saya bertambah maka pengeluaran saya juga ikut bertambah.					

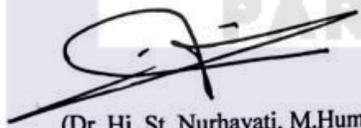
Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 16 Mei 2023

Mengetahui,-

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


 (Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.)
 NIP. 19641231 199102 2 002


 (Ira Sahara, S.E., M.Ak).
 NIP. 19901220 201903 2 016

ABSTRAK

Ruslia, *Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM Kecamatan Soreang* (dibimbing oleh Ibu Hj. St. Nurhayati dan Ibu Ira Sahara).

Permasalahan yang umumnya ada pada UMKM ialah menyatukan uang usaha dan biaya hidup. Akibatnya, pelaku usaha tidak bisa memprediksi pendapatan dan laba bersih usahannya serta kacau dalam manajemen keuangan ketika terlibat utang. Selain itu, banyak UMKM masih percaya bahwa tidak perlu membuat laporan keuangan baik yang paling dasar sekalipun sebagai sumber informasi untuk memeriksa operasi usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai tingkat literasi keuangan syariah pelaku UMKM di Kecamatan Soreang Kota Parepare, menilai perilaku keuangan pelaku UMKM di wilayah yang sama, menilai hubungan antara literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan antar pelaku UMKM di wilayah yang sama, pelaku UMKM di wilayah yang sama, serta mengkaji dampak literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan UMKM di kecamatan Soreang.

Jenis penelitian ini ialah asosiatif dengan metode kuantitatif. Adapun populasi pada penelitian ini ialah pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Soreang. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Sampel dalam penelitian ini ialah 98 orang pelaku UMKM di Kecamatan Soreang. Kemudian data diolah pada aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi.26. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

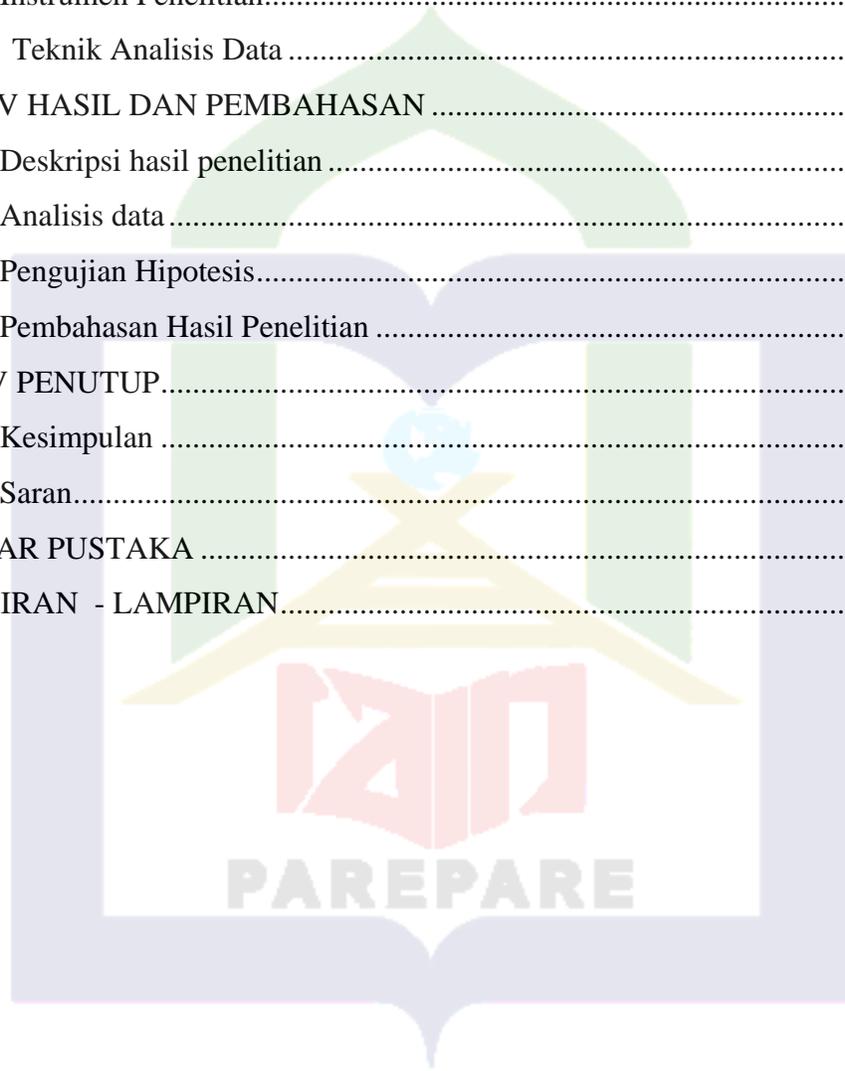
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah pelaku umkm dari 98 responden sebesar 65%. Perilaku keuangan pelaku UMKM di kecamatan Soreang berada di taraf sedang yakni 73%. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Soreang yang dibuktikan dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,611 artinya kedua variabel korelasi kuat dengan bentuk hubungan yang positif. Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh sebesar 0,373 (37,3%) terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di kecamatan Soreang. Sisanya sebesar 62,7% di pengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Literasi keuangan syariah, perilaku keuangan pelaku UMKM

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan penelitian relevan	7
B. Tinjauan Teori.....	11
1. Literasi keuangan syariah syariah	11
2. Perilaku keuangan	11
3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	21
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	25
D. Teknik pengumpulan dan pengolahan data.....	26
E. Definisi Operasional Variabel.....	27
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi hasil penelitian	37
B. Analisis data	45
C. Pengujian Hipotesis.....	49
D. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	65



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Pengelompokan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	2
Tabel 3.1	Operasionalisasi variabel	24
Tabel 3.2	Skor/Bobot Penilaian Menggunakan Skala Likert	26
Tabel 4.1	Jumlah penduduk Kecamatan Soreang	32
Tabel 4.2	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	34
Tabel 4.3	Karakteristik responden berdasarkan usia	34
Tabel 4.4	Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan	35
Tabel 4.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.6	Deskriptif pernyataan variabel (X)	36
Tabel 4.7	Deskriptif pernyataan variabel (Y)	38
Tabel 4.8	Hasil uji validitas variabel Literasi keuangan syariah (X)	40
Tabel 4.9	Hasil uji validitas variabel perilaku keuangan (Y)	41
Tabel 4.10	Hasil Uji reabilitas	41
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.12	Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	42
Tabel 4.13	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	43
Tabel 4.14	Hasil Uji Parsial (Uji T)	44
Tabel 4.15	Has Hasil Uji Koefisien Determinasi	45
Tabel 4.16	Hasil analisis tingkat Literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan	46

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.2	Bagan Kerangka Pikir	23



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran I	Surat Penelitian	Terlampir
Lampiran II	Kuesioner penelitian	Terlampir
Lampiran III	Tabulasi data jawaban responden	Terlampir
Lampiran IV	Output hasil data	Terlampir
Lampiran V	Dokumentasi	Terlampir



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ش	Shad	ş	es (dengan titik dibawah)
ذ	Dad	đ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	Ye

Hamzah (◌) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (’).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (monoftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	fathah	a	a
إ	kasrah	i	i
أ	dhommah	u	u

2) Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan an-tara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan ya	ai	a dan i
أُو	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : (kaifa)

حَوْلَ : (Haula)

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قَائِلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan

dammah, transliterasinya adalah [t].

- 2) Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tuliskan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsosnan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمَ : *Nu'ima*

عَدُوُّ : *'Aduwwun*

Jika huruf **ي** bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (**يِ**), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : “Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf (لا) alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamari-ah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila

hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau ka-limat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa In-donesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menu-liskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada per-mulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang di-tulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata san-dang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu) Naşr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi Abū Zaid, Naşr Hamīd (bukan: Zaid, Naşr Hamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT	= subḥānahū wa ta‘āla
SAW.	= ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
A.S.	= ‘alaihi al- sallām
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	= صفحة
دم	= بدون مكان

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة

دن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها/إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di-jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

Ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Di-tulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penelitian karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pen-erjemahnya.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional (SNLIK) 2022 mengukur tingkat literasi keuangan syariah. Hasilnya menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah pada masyarakat yang ada di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 0,21% dari 8,93% pada 2019 menjadi 9,14% pada 2022.¹ Namun, indeks tersebut termasuk rendah selama 3 tahun terakhir, padahal literasi keuangan syariah sangatlah penting terutama bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Literasi keuangan syariah menurut Djuwita dan Yusuf, merupakan perluasan dari literasi keuangan standar yang mengandung unsur-unsur syariat Islam. Literasi keuangan syariah mencakup berbagai teori keuangan termasuk mengelola uang dan aset, seperti menabung untuk keadaan darurat dan pensiun, perencanaan keuangan. Adapun contoh dari perencanaan keuangan ialah dana untuk investasi, pensiun, dan asuransi, dan banyak tema keuangan lainnya. Selain itu literasi keuangan syariah juga mencakup wakaf, infak, dan sedekah, serta zakat serta warisan yang merupakan unsur-unsur bantuan sosial.²

Literasi keuangan juga memiliki kaitan erat dengan perilaku keuangan. Perilaku keuangan ialah implementasi dari literasi keuangan, hal ini berdasarkan

¹ Otoritas Jasa Keuangan, “Siaran Pers: Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022,” 2022, <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>.

² Diana Djuwita dan Ayus Ahmad Yusuf, “Tingkat Literasi keuangan syariah Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangang Usaha,” *G Usaha*, 1 (2018): 107–12.

pada penelitian Deasy dan Lucky bahwa jika pengetahuan keuangan seseorang tinggi maka perilaku keuangannya akan yang lebih bijak. Kemampuan untuk menangani (merencanakan, menganggarkan, mengaudit, mengelola, mengendalikan, dan menyimpan) dana keuangan sehari-hari merupakan definisi perilaku keuangan (financial behavior). Bagaimana pelaku UMKM dalam mengelola dan menggunakan sumber daya uang yang dimilikinya disebut sebagai perilaku keuangan.

Tenaga kerja yang cukup besar dapat diserap oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menopang perekonomian suatu negara. Kemampuan negara dalam menyerap tenaga kerja dibantu oleh sektor UMKM. Di sektor UMKM, tingkat penyerapan tenaga kerja meningkat dari 96,99 persen menjadi 97,22 persen selama lima tahun terakhir. Kemampuan sektor UMKM dalam menyerap banyak tenaga kerja dan meningkatkan tingkat pendapatan rata-rata dievaluasi oleh Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia. Oleh karena itu, UMKM dianggap penting dalam menurunkan kemiskinan dan pengangguran.³

³ Diana Djuwita, *et al.*, eds. "Tingkat Literasi keuangan syariah Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha," *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah* 10, no. 1 (2018).

Tabel 1.1 Pengelompokan Usaha Mikro Kecil dan Menengah menurut UU. No 20
Tahun 2008

No.	Jenis Usaha	Aset bersih (belum termasuk bangunan dan tanah)	Omset
1.	Mikro	Max. Rp 50.000.000,-	Max. Rp 300.000.000,- /tahun
2.	Kecil	Rp 50.000.000,- hingga Rp 500.000.000,-	Rp 300.000.000,- hingga Rp 2.500.000.000,-/tahun
3.	Menengah	Rp 500.000.000,- hingga Rp 10.000.000.000,-	Rp 2.500.000.000,- hingga Rp 50.000.000.000,-/tahun

Sumber : Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, Bab VI, issued 2008.

Berdasarkan arah dan perkembangan UMKM maka dapat di jadikan sebagai acuan dalam melihat perkembangan UMKM seperti usaha mikro yang bertransformasi ke usaha menengah, menengah yang bertransformasi ke usaha besar. Meskipun demikian, UMKM sering mengalami keterlambatan dalam perkembangannya. Hal ini disebabkan beberapa permasalahan yang khas, salah satunya adalah administrasi dan pembiayaan usaha yang belum sepenuhnya tertangani. Akibatnya, UMKM merasa sulit untuk bersaing dengan usaha yang tergolong besar.

Permasalahan yang umumnya ada pada UMKM ialah menyatukan uang usaha dan biaya hidup. Akibatnya, pelaku usaha tidak bisa memprediksi pendapatan dan laba bersih usahanya serta kacau dalam manajemen keuangan ketika terlibat utang. Selain itu, banyak UMKM masih percaya bahwa tidak perlu membuat laporan keuangan baik yang paling dasar sekalipun sebagai sumber informasi untuk memeriksa operasi usaha. Hal tersebut di ketahui berdasarkan

observasi awal yang telah peneliti lakukan terdapat 25 usaha di depan kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Kecamatan Soreang. Diantara 25 usaha tersebut hanya 8 yang pencatatan pada setiap transaksi keuangan yang mereka lakukan baik itu pembelian maupun penjualan.

Hal yang sama juga dituliskan oleh Mifta Novianti Putri dalam penelitiannya, bahwa para pengusaha kecil belum memiliki pengetahuan terkait dengan akuntansi, sehingga belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan terhadap keberlangsungan usaha.⁴ Maka dari itu diperlukan edukasi terkait dengan literasi keuangan syariah agar pengelolaan keuangan mereka menjadi lebih baik lagi sehingga mereka dapat mengetahui apakah terjadi peningkatan yang signifikan atau tidak pada usaha yang sedang mereka jalankan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh Literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM Kecamatan Soreang dan ingin mengetahui benar atau tidak dengan pemahaman Literasi keuangan syariah pada UMKM sektor perindustrian bisa mempengaruhi Perilaku keuangannya. Adapun judul penelitian yang di lakukan peneliti adalah *“Pengaruh Literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM Kecamatan Soreang”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi yang telah disampaikan, bahwa literasi keuangan syariah sangat penting untuk pelaku UMKM saat ini, karena sangat bermanfaat

⁴ Mifta Novianti Putri, “Literasi keuangan syariah syariah Syariah Dan Kinerja Umkm,” *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2022): 81–87.

dan berdampak besar pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Untuk membantu peneliti agar lebih fokus dan metodis maka masalah utama yang dikembangkan dalam bentuk pertanyaan berikut:

1. Seberapa baik Literasi keuangan syariah pada pelaku UMKM di kecamatan Soreang Kota Parepare?
2. Seberapa baik perilaku keuangan pelaku UMKM di kecamatan Soreang Kota Parepare
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah dengan perilaku keuangan pada pelaku UMKM di kecamatan Soreang Kota Parepare?
4. Apakah ada pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di kecamatan Soreang Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah pada pelaku UMKM di kecamatan Soreang Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui perilaku keuangan pelaku UMKM di kecamatan Soreang Kota Parepare.
3. Untuk mengetahui hubungan antara literasi keuangan syariah dengan perilaku keuangan pada pelaku UMKM di kecamatan Soreang Kota Parepare.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di kecamatan Soreang Kota Parepare.

D. Manfaat penelitian

Penulis berharap semoga penelitian ini dapat membantu penulis dan orang lain, berikut adalah manfaatnya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai panduan untuk studi dimasa depan dan untuk memajukan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang yang berhubungan dengan literasi keuangan syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi tambahan kepada pelaku UMKM terkait konsep literasi keuangan syariah.
- b. Memberikan sumbangan penelitian berupa fakta mengenai literasi keuangan syariah dan Perilaku keuangan pada UMKM Kecamatan Soreang.
- c. Sebagai informasi agar dapat melengkapi kriteria penyelesaian studi untuk mendapatkan gelar sarjana Akuntansi syariah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan penelitian relevan

“Penelitian Anglia Dinda Pramedi dan Nadia Asandimitra, pada tahun 2021 dengan jurnal yang berjudul: “Pengaruh *Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income* dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Management Behavior Entrepreneur* Lulusan Perguruan Tinggi Di Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior* usaha. Sedangkan *financial knowledge, income* dan *financial self efficacy* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Hal tersebut berarti bahwa tingkat pengetahuan keuangan, pendapatan serta kepercayaan terhadap keuangan yang dimiliki oleh seseorang tidaklah berpengaruh terhadap pengelolaan keuangannya.⁵

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait dengan Literasi keuangan syariah dan Perilaku keuangan. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yakni pada focus penelitiannya dimana penelitian sebelumnya berfokus pada 5 aspek yang berkaitan dengan keuangan yakni *Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income* dan *Financial Self Efficacy, Financial Management*

⁵ Anglia Dinda Pramedi dan Nadia Asandimitra, “Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi Di Surabaya,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9 (2021).

Behavior Entrepreneur sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada 2 aspek saja yakni *Financial Literacy* dan *Financial Management Behavior*.

Penelitian Risa Nadya Septiani dan Eni Wuryani, pada tahun 2020 dengan jurnal yang berjudul: Pengaruh Literasi keuangan syariah Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Literasi keuangan syariah maka semakin tinggi pula perkembangan kinerja UMKM di wilayah Sidoarjo. Sehingga, tingkat Literasi keuangan syariah sangat penting bagi perkembangan suatu usaha, karena sebuah bisnis yang baik perlu didukung dengan pengelolaan keuangan yang baik pula. Indikator yang paling rendah di antara indikator lainnya adalah indikator konsep menyimpan (menabung, asuransi, dan investasi). diharapkan kepada para pelaku UMKM di wilayah Sidoarjo agar lebih meningkatkan Literasi keuangan syariah yang dimiliki terutama tentang pentingnya asuransi bagi UMKM itu sendiri. Lalu indikator ketersediaan atau akses yang menjadi indikator paling rendah sehingga diharapkan kepada pemangku kepentingan, khususnya pemerintah yang diwakili oleh Otoritas Jasa Keuangan agar dapat menawarkan program-program yang nantinya dapat meningkatkan akses para pelaku UMKM. Dengan adanya program yang dapat memudahkan akses layanan perbankan khususnya pada para pelaku UMKM di wilayah Sidoarjo harapannya inklusi keuangan yang ada dapat semakin meningkat”.⁶

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait dengan Literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan

⁶ Risa Nadya Septiani dan Eni Wuryani. “Pengaruh Literasi keuangan syariah syariah Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo.” *E-Jurnal Manajemen* 9, no. 8 (2020).”

UMKM. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yakni penelitian ini meneliti terkait dengan Perilaku keuangan.

Penelitian Mifta Novianti Putri pada tahun 2021 dengan Jurnal yang berjudul Pengaruh Literasi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM Kecamatan Soreang . Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM, nilai koefisien β untuk variabel literasi keuangan syariah adalah sebesar 0.307 yang berarti variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini juga terlihat dari nilai t hitung variabel literasi keuangan syariah $2,507 > t$ tabel 2.03224 dan nilai signifikan variabel literasi keuangan syariah $0,001 < 0,05$, maka semakin jelas literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa variable Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Berarti apabila tingkat literasi keuangan syariah seseorang pemilik ataupun manajer sebuah UMKM semakin tinggi maka kinerja yang dapat dicapai oleh UMKM tersebut akan semakin meningkat. Keberhasilan atau kegagalan usaha kecil sangat dipengaruhi oleh keterampilan dan kemampuan pelaku usaha dan di dalam suatu proses kewirausahaan.⁷

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait dengan Literasi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terkait dengan perilaku keuangan dan Inklusi keuangan pelaku UMKM.

⁷ Mifta Novianti Putri, "Literasi keuangan syariah syariah Syariah Dan Kinerja Umkm," *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2022): 81–87.

Penelitian Ari Dwi Saputra pada tahun 2021 yang berjudul *Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior* (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Unisda Dan Stiekia). Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management Behavior* pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Darul Ulum Lamongan Dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro. Pengaruh financial literacy dan financial attitude terhadap financial management behavior, nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 maka variabel financial literacy dan financial attitude berpengaruh signifikan terhadap financial management behavior. Hal ini dikarenakan responden sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman serta menyikapi secara baik terhadap pengelolaan keuangan, Serta mampu untuk membuat keputusan keuangan dengan perencanaan keuangan yang lebih matang.”⁸

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait dengan Literasi keuangan syariah . Adapun perbedaannya yakni pada variabel independen dan subjek penelitian, dimana penelitian ini meneliti UMKM sementara pada penelitian sebelumnya meneliti mahasiswa.

⁸ Ari Dwi Saputra, *Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Unisda Dan Stiekia)*, 2021.

B. Tinjauan Teori

1. Literasi keuangan syariah syariah

a. Definisi Literasi keuangan syariah

Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengambil keputusan yang tepat terkait dengan keuangan mereka. Di beberapa negara seperti Amerika Serikat, Australia, Inggris, Jepang dan Kanada menjadikan peningkatan minat dalam keuangan pribadi sebagai salah satu program yang di fokuskan. Untuk mengetahui cara dalam bernavigasi pada sistem keuangan adalah dengan memahami konsep dasarnya. Melalui pelatihan tentang Literasi keuangan syariah seseorang dapat membuat suatu keputusan keuangan yang lebih baik jika di bandingkan dengan orang yang belum mengikuti pelatihan.⁹

Menurut Lusardi dan Mitchell yang di tuliskan oleh Susi bahwa Literasi keuangan syariah dapat diartikan suatu pengetahuan keuangan yang tujuannya adalah untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan syariah juga diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan terhadap keuangannya. Di lain sisi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menuturkan bahwa perencanaan keuangan adalah cara hidup yang sederhana dan sesuai dengan kemampuan keuangan disamping mempersiapkan masa depan yang lebih baik atau sejahtera.¹⁰

⁹ R. Heru Kristanto HC dan Raden Hendry Gusaptono, *Pengenalan Literasi keuangan syariah syariah Untuk Mengembangkan UMKM* (Yogyakarta: LPPM UPN V YOGYAKARTA, 2021).

¹⁰ Susie Suryani, "Analisis Literasi keuangan syariah syariah Pelaku Usaha Mikro Di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru."

Menurut remund Literasi keuangan syariah ialah salah satu tolak ukur untuk mengetahui pemahaman seseorang terkait konsep keuangan, kemampuan yang dimiliki dalam mengelola keuangan baik itu perencanaan dalam jangka panjang maupun pendek.¹¹

Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah adalah pengetahuan yang di miliki seseorang terkait dengan keuangan secara umum serta kemampuan yang di miliki seseorang dalam mengelola keuangannya.

b. Definisi Literasi keuangan syariah Syariah

Djuwita dan Yusuf mengklaim bahwa literasi keuangan Islam merupakan pengembangan dari literasi keuangan konvensional yang memasukkan aspek-aspek hukum Islam. Literasi keuangan Islam mencakup berbagai ide keuangan, seperti mengelola uang dan aset, mempersiapkan masa depan, dan menabung untuk keadaan darurat dan pensiun. Dana 4 8 13 85 127 10 investasi, rencana pensiun, asuransi, dan berbagai topik keuangan lainnya adalah beberapa contoh perencanaan keuangan. Literasi keuangan Islam juga mencakup zakat, warisan, wakaf, infak, dan sedekah, yang semuanya merupakan bentuk bantuan sosial.¹²

Menurut Hambali literasi keuangan syariah adalah pengetahuan tentang produk, layanan keuangan syariah dan juga kemampuan mengidentifikasi antara sistem perbankan konvensional dan syariah.

¹¹Baiq Fitri Arianti, *Literasi keuangan syariah syariah (Teori Dan Implementasinya)* (Banyumas: Pena Persada, 2021).

¹²Diana Djuwita dan Ayus Ahmad Yusuf, “Tingkat Literasi keuangan syariah Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangang Usaha,” *G Usaha*, 1 (2018): 107–12.

Pengetahuan tersebut berpengaruh terhadap sikap seseorang dalam mengambil keputusan keuangan berdasarkan syariat Islam.¹³

Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah Islam, adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tentang uang, keterampilan keuangan, dan menganalisis informasi yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya keuangan untuk mencapai kemakmuran sesuai dengan hukum Islam (Ayat dan Hadits).

c. Klasifikasi Literasi keuangan syariah syariah

Ojk mengelompokkan Literasi keuangan syariah menjadi 4 tingkat, yaitu:

- 1) *Well literate* adalah seseorang yang mengetahui tentang lembaga jasa keuangan mulai dari produk hingga layanan jasa yang di berikan seperti hak, kewajiban, fitur, manfaat serta risiko yang berkaitan dengan produk maupun jasa keuangan. Tidak hanya itu well literate juga di sebut sebagai seseorang yang juga mempunyai keyakinan terhdap lembaga jasa keuangan serta mempunyai keterampilan dalam memanfaatkan produk maupun jasa keuangan.
- 2) *Sufficient literate* adalah seseorang yang mengetahui tentang lembaga jasa keuangan mulai dari produk hingga layanan jasa yang di berikan seperti hak, kewajiban, fitur, manfaat serta risiko yang berkaitan dengan produk maupun jasa keuangan.

¹³ Teuku Syifa Fadrizha Nanda, *et al.*eds, "Tingkat Literasi keuangan syariah Syariah : Studi Pada," *JIHBIJ: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 2 (2019): 141–52.

- 3) *Less literate* adalah seseorang yang hanya mempunyai pengetahuan terkait dengan produk, layanan jasa serta lembaga jasa keuangan.
 - 4) *Not literate* adalah seseorang yang tidak mengetahui lembaga jasa keuangan baik itu produk maupun layanan jasa keuangan.¹⁴
- d. Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan syariah

Adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Literasi keuangan syariah yang telah di temukan oleh peneliti yang pada umumnya terdapat 4 faktor diantaranya yaitu jenis kelamin, pendapatan usia, dan tingkat pendidikan seperti yang telah di jelaskan oleh Lusardi dan Mitchell bahwa jenis kelamin dan usia, etnis/ras, status kepegawaian beserta pendapatan adalah faktor-faktor yang menjadi tolak ukur terhadap hal yang mempengaruhi pengetahuan keuangan.

1) Diukur berdasarkan faktor usia

Terkait tingkat literasi keuangan syariah menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada manusia mirip dengan punuk mamalia (sapi). Literasi keuangan syariah di kalangan anak muda tetap rendah, dengan tingkat melek huruf tertinggi di kalangan orang dewasa (usia 20-50), tetapi tingkat melek huruf di kalangan orang tua (lansia) sekali lagi rendah. Ini mungkin menjelaskan mengapa beberapa kasus penipuan keuangan lebih sering terjadi pada orang dewasa yang lebih tua.

¹⁴ Apriliani Roestanto, *Literasi keuangan syariah syariah* (Yogyakarta: Istana Media, 2017)

2) Pengukuran dari jenis kelamin

Secara realitas beberapa output penelitian sudah menerangkan bahwa gender atau jenis kelamin menaruh dampak besar pada taraf literasi keuangan seseorang. Di temukan bahwa taraf literasi keuangan syariah seseorang pria lebih tinggi dibandingkan perempuan, hal tersebut berlaku hampir pada seluruh jenjang usia, baik remaja, dewasa juga.

3) Pengukuran Berdasarkan Faktor Pendidikan

Hasil penelitian di AS menunjukkan bahwa masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah, dalam hal ini yang belum pernah kuliah, memiliki literasi keuangan syariah yang sangat rendah dibandingkan dengan mereka yang berpendidikan tinggi.

4) Tindakan berdasarkan faktor lain

Hasil penelitian yang dilakukan di sejumlah negara, selain faktor usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan, faktor lain memiliki bukti empiris bahwa tingkat pendapatan sangat mempengaruhi tingkat Literasi keuangan syariah seseorang. Misalnya, karyawan berpenghasilan rendah kurang melek finansial dibandingkan karyawan berpenghasilan tinggi, tetapi lebih melek finansial daripada mereka yang menganggur atau menganggur.¹⁵

¹⁵ Rita Kusumadewi, et al.eds, *Literasi keuangan syariah syariah Syariah Di Kalangan Pondok Pesantren*, 2019.

e. Indikator literasi keuangan syariah syariah

Berikut indikator literasi keuangan syariah yakni:

- 1) Pengetahuan merupakan salah satu syarat agar berhasil mengelola keuangan seseorang. Hal itu diyakini akan meningkatkan kesejahteraan mereka.
- 2) Memiliki tingkat literasi yang tinggi memungkinkan seseorang mengambil keputusan keuangan yang bijak. Salah satu aspek paling penting dari literasi keuangan syariah dalam situasi ini adalah pengambilan keputusan.
- 3) Sikap mengacu pada kemampuan untuk memahami sumber uang, memenuhi tanggung jawab, memahami cara membuka rekening di lembaga keuangan Islam, mengajukan pembiayaan, dan membuat rencana keuangan pribadi untuk masa depan.
- 4) Kepercayaan tidak semua orang dapat merencanakan kebutuhan jangka panjang dengan kepastian yang mendalam.¹⁶

Allah berfirman dalam Q.S. An-Nisa/3:29 :

تَرَاضٍ عَنِ تِجَارَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَا آمَنُوا الَّذِينَ أَيُّهَا يَا رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنَّ ۖ أَنْفُسَكُمْ تَفْتُلُوا وَلَا ۖ مِنْكُمْ

Terjemahnya:

”Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-Nisa’29)”¹⁷

¹⁶ D.L Remund, “Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy,” *The Journal of Consumer Affairs* 44 (2010): 2.

¹⁷ *Al-Qur’an dan Terjemahnya* hal. 83 (Jakarta, 2019).

Bermuamalah adalah kegiatan yang berkaitan dengan jual beli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya. Ayat diatas sangat berkaitan dengan literasi keuangan syariah syariah, karena di dalamnya membahas terkait dengan menjalankan usaha sesuai dengan syariat Islam yakni dengan cara yang baik salah satunya adalah bersikap jujur.

Begitupun hadis berikut ini:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ رَبِيعِ بْنِ جَرَّاشٍ عَنْ حُدَيْفَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَجُلًا مَاتَ فَدَخَلَ الْجَنَّةَ فَقِيلَ لَهُ مَا كُنْتَ تَعْمَلُ قَالَ فَأَمَّا ذَكَرَ وَإِمَّا ذُكِرَ فَقَالَ إِنِّي كُنْتُ أَبَايَعِ النَّاسَ فَكُنْتُ أَنْظِرُ الْمُعْسِرَ وَأَتَجَوَّزُ فِي السِّكَّةِ أَوْ فِي النَّقْدِ فَغُفِرَ لَهُ فَقَالَ أَبُو مَسْعُودٍ وَأَنَا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ¹⁸

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Mutsanna telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Abdul Malik bin Umair dari Rib'i bin Hiras dari Hudzaifah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa seorang laki-laki meninggal dunia kemudian dia dimasukkan ke surga, lantas dikatakan kepadanya, 'Apa amalanmu (sewaktu di dunia)?' -ia menyebutkan atau disebutkan- Beliau bersabda: "Sesungguhnya dahulu saya pernah transaksi dengan orang-orang, lalu saya memberi tangguh kepada orang yang kesusahan dan mempermudah dalam urusan keuangan atau dalam pembayaran, oleh karena itu dosanya di ampuni." Abu Mas'ud berkata, "Dan saya mendengar hal itu dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." (HR. SHAHIH MUSLIM. 2919).¹⁹

¹⁸Muhammad Fuad' Abd Al-Baqi, *SHAHIH MUSLIM Li Al-Imam Abu Al-Husain Muslim Bin Al-Hajjaj Al-Qusyairi an-Naisburi*, (Kairo, 1374 H).

¹⁹Muhammad Fuad' Abd Al-Baqi, *SHAHIH MUSLIM Li Al-Imam Abu Al-Husain Muslim Bin Al-Hajjaj Al-Qusyairi an-Naisburi*, (Kairo, 1374 H)

Ayat dan hadis diatas memiliki kaitan erat dengan literasi keuangan syariah karena di dalamnya mengandung aturan tentang muamalah dan pengelolaan keuangan dari pandangan Islam.

2. PERILAKU KEUANGAN

a. Definisi Perilaku keuangan

Menurut Shefrin, Perilaku keuangan ialah salah satu bidang studi yang mempelajari fenomena psikologi yang mempengaruhi tingkah laku keuangan seseorang. Salah satunya tingkah laku dari pemain saham yang disebut dengan tingkah laku parktisi. Sedangkan Menurut Nofsinger Perilaku keuangan adalah suatu bidang ilmu yang mempelajari manusia secara actual dalam berperilaku terutama pada sebuah penentuan keuangan (sikap moneter). Begitupun yang di kemukakan oleh Litner bahwa Perilaku keuangan adalah salah satu bidang ilmu yang mempelajari cara manusia menyikapi serta bereaksi terhadap informasi yang ada sebagai upaya untuk mengambil keputusan yang bias mengoptimalkan tingkat pengembalian tanpa mengabaikan risiko yang melekat (faktor penentu dalam berinvestasi diantaranya yaitu tindakan dan unsur sikap).²⁰

b. Indikator Perilaku keuangan

Adapun indikator dari perilaku keuangan menurut Nababan dan Sadalia dalam tulisannya pada tahun 2012 diantaranya ialah:

- 1) Tepat waktu dalam membayar tagihan.
- 2) Mencatat anggaran dan belanja

²⁰ Isfenti Sadalia dan Novi Andrani Butar-Butar, *Perilaku keuangan : Teori Dan Implementasi* (Medan: Pustaka Bangsa Press, 2016).

- 3) Mencatat semua pengeluaran serta belanja baik itu harian, bulanan maupun tahunan.
- 4) Menyiapkan dana khusus untuk pengeluaran yang tak terduga.
- 5) Memiliki tabungan periodik.
- 6) Menimbang-nimbang harga antar toko sebelum memutuskan membeli.²¹

Sikap atau Perilaku keuangan adalah ukuran kondisi mental, opini, dan penilaian Anda tentang dunia tempat Anda tinggal didefinisikan sebagai ukuran finansial dari pemikiran, opini, dan penilaian kita tentang dunia tempat kita hidup. Sikap keuangan dapat dijabarkan ke dalam enam konsep berikut, yaitu:

- 1) Obsesi, mengacu pada pemikiran seseorang tentang uang dan persepsi mereka tentang masa depan untuk pengelolaan uang yang baik.
- 2) Kekuasaan, mengacu pada orang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan percaya bahwa uang dapat menyelesaikan masalah
- 3) Usaha, mengacu pada seseorang yang merasa layak mendapatkan uang atas apa yang telah dilakukannya.
- 4) Tidak cocok, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak punya cukup uang.
- 5) Retensi, hanya orang yang cenderung tidak mau mengeluarkan uang.
- 6) Kerahasiaan mengacu pada pandangan seseorang tentang uang yang sangat kuno, seperti asumsi bahwa uang sebaiknya disimpan secara pribadi tanpa disimpan di bank atau untuk investasi.²²

²¹ Dian Anita Sari, 'Financial Literacy and Student Financial Behavior (Case Study STIE 'YPPI' Rembang)' *Buletin Bisnis & Manajemen* 01, no. 02 (2015).

c. *Teori planned behavior*

Teori ini didasarkan pada gagasan bahwa seseorang mungkin dipengaruhi oleh serangkaian ide untuk berpartisipasi dalam aktivitas tertentu. Menurut Yuliana, perilaku diciptakan oleh interaksi yang kompleks antara sifat, karakteristik, dan aspek informasi tertentu. Awal mula berkembangnya tingkah laku seseorang dipengaruhi oleh tujuannya, yang dapat ditetapkan secara sadar maupun tidak. Setiap perilaku yang melibatkan persiapan dapat dijelaskan dengan gagasan perilaku yang direncanakan.²³

Teori planned behavior menjelaskan rincian penting yang mungkin meramalkan suatu perilaku. Namun, untuk menilai standar subjektif dan mengukur pengaruhnya terhadap perilaku orang lain, seseorang harus memperhatikan pandangan mereka. Niat seseorang dalam bertindak akan semakin tinggi apabila terdapat sikap yang baik, dukungan dari orang lain disekitarnya, dan rasa nyaman karena tidak ada hambatan dalam melakukan hal tersebut. Keinginan seseorang untuk berinvestasi saham akan semakin tinggi jika memiliki pandangan yang baik terhadapnya, mendapat dorongan dari orang lain disekitarnya, dan merasa bahwa melakukan hal tersebut mudah karena tidak ada hambatan.²⁴

Kebanyakan orang sadar bahwa akan ada peningkatan tekanan sosial ketika seseorang menggalakkan suatu tindakan. Sebaliknya, tekanan sosial

²² Dian Anita Sari, 'Financial Literacy and Student Financial Behavior (Case Study STIE 'YPPI' Rembang)' *Buletin Bisnis & Manajemen* 01, no. 02 (2015).

²³ Ni Nyoman Anggar Seni and Ni Made Dwi Ratnadi, "Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 12 (2017): 4043.

²⁴ Ni Nyoman Anggar Seni and Ni Made Dwi Ratnadi, "Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 12 (2017): 4043.

berkurang ketika seseorang menyarankan untuk tidak melakukan suatu tindakan. Misalnya, jika seseorang bertemu dengan tetangganya yang berinvestasi saham dan tetangga tersebut bercerita kepadanya tentang keuntungan yang dimilikinya, hal ini akan memotivasi orang lain untuk melakukan hal yang sama.

3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Pelaku usaha didefinisikan dalam Pasal 1(3) Undang-Undang Perlindungan Konsumen sebagai orang atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun tidak, yang didirikan dan bertempat tinggal, atau melakukan kegiatan di dalam wilayah hukum Republik Indonesia, dan melakukan kegiatan usaha baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian, dalam berbagai bidang ekonomi.²⁵

Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan usaha kecil dan menengah berdasarkan jumlah lapangan pekerjaan. Usaha kecil adalah badan usaha dengan tenaga kerja 5 sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah adalah badan usaha dengan tenaga kerja 20 sampai dengan 99 orang.²⁶

Sementara menurut Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

²⁵ Sidabalok Jannah, *Hukum Perlindungan Konsumen Di Indonesia* (Bandu: Citra Aditya Bakti, 2020).

²⁶ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, Bab VI, issued 2008.

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Contoh Usaha Kecil Usaha tani sebagai pemilik tanah perorangan yang memiliki tenaga kerja; Pedagang di pasar grosir (agen) dan pedagang pengumpul lainnya; Pengrajin industry makanan dan minuman, industri meubel kayu dan rotan, industry alat-alat rumah tangga, industry pakaian jadi dan industri kerajinan tangan; Peternakan ayam, itik dan perikanan; Koperasi berskala kecil.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi 11 Republik Indonesia, Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta : Kementrian Hukum dan HAM 8 bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan

jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang Undang ini.²⁷

Berdasarkan perkembangannya, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diklasifikasikan menjadi 4 jenis, yakni:

- a. *Livelihood Activities* (Kegiatan subsisten), yaitu usaha kecil dan menengah yang dijadikan sebagai lapangan pekerjaan untuk mencari nafkah, sering disebut sebagai sektor informal, misalnya pedagang kaki lima.
- b. *Micro Enterprise* (Usaha mikro) adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bersifat pengrajin tetapi belum bersifat wirausaha.
- c. *Small Dynamic Enterprise* (Usaha Kecil Dinamis), adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang sudah memiliki jiwa wirausaha dan dapat melakukan pekerjaan ekspor dan subkontrak.
- d. *Fast Moving Enterprise*, adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berjiwa wirausaha dan akan menjadi Usaha Besar.²⁸

Dari kriteria-kriteria diatas yang dikelompokkan berdasarkan arah dan perkembangan UMKM maka dapat di jadikan sebagai acuan dalam melihat perkembangan UMKM seperti usaha mikro yang bertransformasi ke usaha menengah, menengah yang bertransformasi ke usaha besar.

²⁷ Latifah Hanim, *UMKM Dan Bentuk-Bentuk Usaha*, Semarang:UNISSULA PRESS (Universitas Islam Sulatan Agung, 2018).

²⁸ Nuramalia Hasanah, et al., eds., *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020).

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran pola hubungan yang koheren antara konsep dan/atau variabel, yang merupakan gambaran utuh dari objek kajian. Kerangka tersebut biasanya disajikan dalam bentuk diagram atau diagram dengan tujuan agar lebih mudah dipahami.²⁹



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah solusi sementara berdasarkan rumusan masalah yang ada pada penelitian. Jawaban yang ditawarkan dianggap tentatif karena mereka mengandalkan konsep-konsep yang dihipotesiskan dan bukan pada fakta-fakta empiris yang dikumpulkan melalui pengumpulan data. Oleh sebab itu, hipotesis disajikan sebagai tanggapan teoretis daripada tanggapan empiris terhadap perumusan topik penelitian.³⁰

H_0 : Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pelaku usaha kecil mikro dan menengah di Kecamatan Soreang

H_a : Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku keuangan pelaku usaha kecil mikro dan menengah di Kecamatan Soreang.

²⁹ Kamal Zubair, et al., eds., *Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press. 2020.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan (field research) dan menggunakan metode kuantitatif. Adapun jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variable.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Soreang. Waktu penelitian kurang lebih 40 hari lamanya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.³¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Ismiyanto mendefinisikan populasi sebagai jumlah subjek penelitian, yang dapat mencakup orang, objek, dan hal-hal lain yang dapat dikumpulkan untuk data atau informasi penelitian. Populasi penelitian ini adalah 8.705 pelaku UMKM di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

2. Sampel

Arikunto menyatakan bahwa sampel ialah representatif dari populasi yang diteliti. Penelitian disebut penelitian sampel jika hanya sebagian kecil dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel acak sederhana adalah

³¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019).

metode untuk memperoleh sampel secara acak dan tanpa memperhatikan ukuran populasi. Ketika populasi dianggap memiliki sifat yang konsisten (kecenderungan yang sama), metode ini biasanya digunakan.³²

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{8075}{(1 + 8075 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{8075}{(1 + 8075 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{8075}{1 + 80,75}$$

$$n = \frac{8075}{81,75}$$

$$n = 98,77$$

Dibulatkan menjadi 98 orang.

Berdasarkan rumus slovin diatas, maka sampel penelitian ini berjumlah 98 orang pelaku usaha mikro dan kecil.

D. Teknik pengumpulan dan pengolahan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam strategi ini adalah data primer. Sumber data yang disebut data primer adalah sumber yang dikumpulkan secara langsung melalui komunikasi langsung antara responden dan peneliti. Metode kuesioner adalah salah satu yang digunakan untuk mengumpulkan data.

³² Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Pandiva Buku (Yogyakarta, 2016).

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang mengajukan pertanyaan tertulis, yang kemudian ditanggapi oleh responden.³³

Pengolahan data adalah salah satu proses untuk mendapatkan ringkasan atau angka dengan menggunakan rumus atau cara tertentu.³⁴ Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi.26*.

E. Definisi Operasional Variabel

Makna yang didasarkan pada sifat atau ciri-ciri variabel dalam suatu instrumen penelitian dikenal dengan definisi operasional. Variabel dependen atau sering disebut dengan variabel dependen adalah variabel yang menjadi pokok permasalahan atau inti dalam suatu penelitian. Ada dua macam variabel yang berbeda dalam penelitian ini. Sedangkan variabel bebas (bebas) merupakan variabel yang mempunyai pengaruh positif atau negatif terhadap variabel terikat.³⁵ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku Keuangan, sedangkan variabel independennya adalah Literasi keuangan syariah.

Tabel 3.1 Operasionalisasi variabel

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan Item
1.	Literasi keuangan syariah (Remund L,	Pengetahuan	a. Pencatatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan itu penting. • Catatan pemasukan dan pengeluaran dapat dijadikan bahan pertimbangan.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

³⁴ Anis Endang dan Yudi Marihot, Sapta Sari, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, vol. Vol. 1, 2022.

³⁵ Jannah Miftahul Lina Prasetyo Bambang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur, 2012).

	2010)		b. Tabungan, pinjaman, asuransi dan investasi	<ul style="list-style-type: none"> • Meminjam uang di bank adalah salah satu alternatif untuk mendapatkan modal usaha. • Emas adalah investasi yang sangat minim resiko.
		Tingkatan	a. Produk dan layanan jasa	<ul style="list-style-type: none"> • Bank syariah memiliki banyak produk dan layanan jasa keuangan. • Setiap produk dan layanan jasa yang di sediakan memilki resiko dan manfaat.
		Kemampuan	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan keuangan di hari tua adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh Setiap orang. • Setiap orang sebaiknya memiliki lebih dari 1 sumber uang.
		Kepercayaan	Lembaga keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Bank syariah selalu memberikan pelayanan prima.
			syariah	<ul style="list-style-type: none"> • Berinvestasi lebih menguntungkan daripada menabung.
2.	Perilaku keuangan	Tepat waktu dalam membayar	kewajiban	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap orang seharusnya selalu tepat waktu dalam membayar tagihan.

		tagihan		<ul style="list-style-type: none"> • Memisahkan antara uang pribadi dengan usaha.
	Pencatatan	Anggaran		<ul style="list-style-type: none"> • Setiap orang seharusnya mencatat setiap anggaran dan belanja
		Pengeluaran		<ul style="list-style-type: none"> • Setiap orang seharusnya mencatat semua pengeluaran baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. • Ketika penghasilan saya bertambah maka pengeluaran saya juga ikut bertambah. • Membeli barang berdasarkan kebutuhan bukan keinginan.
		Perencanaan	Dana darurat	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap orang seharusnya menyiapkan dana khusus untuk pengeluaran yang tak terduga.
			Tabungan	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki tabungan periodik merupakan hal terpenting
		Keputusan	pertimbangan	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan harga barang antar toko sebelum membeli. • Mengutamakan membeli barang secara cash dibanding kredit.

Sumber : Data diolah 2023

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik, lebih akurat, teliti, dan sistematis sehingga lebih mudah dalam penanganannya.³⁶ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman kuesioner. Kuesioner penelitian ini diserahkan langsung kepada responden. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok berdasarkan variabel yang diukur.

Skala Likert dengan pernyataan logis untuk menunjukkan sikap seseorang tentang masing-masing digunakan dalam pengukuran. Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang masalah sosial. Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) adalah lima (lima) pilihan jawaban yang membentuk kuesioner. Perbedaan bobot atau skor yang akan diberikan pada setiap pilihan ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Skor/Bobot Penilaian Menggunakan Skala Likert

No.	Keterangan	Skor/Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : buku metodologi penelitian, Sugiyono

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 203.

G. Teknik Analisis Data

Statistik deskriptif, pemeriksaan kualitas data, uji asumsi tradisional, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis adalah beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif untuk menjelaskan atau memberikan gambaran umum tentang data berdasarkan nilai mean (rata-rata), nilai terendah, nilai maksimum, kurtosis, range, dan variabel lainnya. Pada umumnya, statistik deskriptif berkaitan dengan peringkasan maupun pengumpulan data. Statistik deskriptif juga dapat digunakan untuk menghitung indeks Literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan. Adapun kriteria analisis deskriptif dengan persentase dikelompokkan menjadi 3 yaitu: Interval data yang <60% dikategorikan masih rendah.

- a. Interval data 60%-70% berada di tingkat sedang.
- b. Interval data >80% berada di tingkat tinggi.³⁷

2. Uji Kualitas Data

Kuesioner yang berkaitan dengan indikator masing-masing variabel penelitian merupakan instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah komponen kuesioner tersebut valid, dan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah komponen tersebut reliabel.

a. Uji Validitas

Validitas kuesioner diperiksa dengan menggunakan uji validitas.

Survei dianggap sah ketika pertanyaan survei menentukan subjek

³⁷ Chen dan Volpe, "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students," *Financial Services Review* 7, no. 2 (1998): 107–28.

pengukuran. Menggunakan Korelasi Pearson, adalah mungkin untuk mengevaluasi validitas penelitian ini dengan membandingkan korelasi antara nilai yang diterima dari pertanyaan. Berikut persyaratan tesnya:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka dianggap “sah”
- 2) jika tidak, itu dianggap "tidak valid".³⁸

b. Uji Reabilitas

Ketika digunakan dari waktu ke waktu untuk mengukur item yang sama, instrumen yang dapat dipercaya akan menghasilkan hasil yang sama secara konsisten. Menurut Sujarweni, ketergantungan setiap komponen atau pertanyaan dalam kuesioner penelitian dapat dinilai secara keseluruhan. Jika skor Cronbach Alpha lebih tinggi dari 0,60, pengambilan keputusan berdasarkan kuesioner atau kelompok kuesioner dianggap dapat diandalkan atau konsisten.³⁹

a. Uji Korelasi

Korelasi sederhana adalah pendekatan statistik yang dapat digunakan untuk mengukur bentuk hubungan antara dua variabel serta tingkat hubungan antara dua variabel. Sedangkan jenis hubungannya adalah apakah korelasinya linier positif atau linier negatif, kekuatan hubungan antara kedua variabel adalah apakah hubungannya sangat lemah, lemah, sedang, kuat, atau sangat kuat.⁴⁰

³⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 (9th Ed.)* (Undip, 2018).

³⁹ W Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami*, ed. Pustaka Baru Press (Yogyakarta, 2014).

⁴⁰ Sodik.

Pedoman derajat hubungan :

- 1) Nilai korelasi Pearson 0,00 sampai 0,20 menunjukkan hubungan yang sangat lemah.
- 2) Hubungan lemah dengan nilai korelasi Pearson 0,21 sampai 0,40.
- 3) Korelasi sedang dengan nilai korelasi Pearson 0,41 sampai 0,60.
- 4) Hubungan yang kuat dengan nilai korelasi Pearson 0,61 sampai 0,80.
- 5) Keterkaitan yang sangat tinggi ditunjukkan dengan nilai korelasi Pearson sebesar 0,81 hingga 1,00.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah faktor perancu atau residual dari model regresi terdistribusi secara teratur. Keseragaman residu dapat diperiksa menggunakan uji statistik serta analisis grafis. Teknik statistik digunakan untuk memeriksa normalitas data penelitian. Uji Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov adalah metode analisis statistik yang digunakan. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 ($P > 0,05$), data dianggap normal. Jika nilai signifikan pada ($P < 0,05$) kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak normal.⁴¹

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t (Parsial)

Statistik uji t pada dasarnya menunjukkan jumlah varians dalam variabel dependen yang dapat dikaitkan dengan satu variabel independen atau variabel penjelas. Tingkat kesalahan untuk penelitian

⁴¹ Yudi Marihot, Septa Sari, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

ini adalah 5%. Jika ambang signifikansi (Sig t) lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka hipotesis H1 yang menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen diterima. Sebaliknya, H1 diabaikan jika sig t melebihi = 0,05, membuktikan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen.⁴²

Uji statistik T pada dasarnya menggambarkan seberapa besar fluktuasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh pengaruh satu variabel penjelas/independen dengan hipotesa sebagai berikut :

- 1) Hipotesis nol atau $H_0 : b_i = 0$ artinya variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Hipotesis alternatif atau $H_a : b_i \neq 0$ artinya variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

ji t digunakan untuk menentukan signifikansi masing-masing pengaruh independen terhadap variabel dependen. T hitung dan t tabel dibandingkan untuk melakukan tes ini. Gunakan prosedur berikut:

- 1) Bila t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig < 0,05), maka menolak H_0 dan menerima H_a .
- 2) Bila t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi (Sig > 0,05) maka menerima H_0 dan menolak H_a .⁴³

b. Analisis Regresi Sederhana

Metode pendekatan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen adalah analisis

⁴² Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 (9th Ed.)*.

⁴³ W. Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami*.

regresi sederhana. Variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Dalam analisis regresi langsung, variabel memiliki hubungan linier, artinya perubahan satu variabel akan selalu diikuti oleh perubahan variabel lainnya. Perubahan variabel X, bagaimanapun, tidak sesuai secara proporsional dengan perubahan variabel Y dalam interaksi non-linear. Kuadrat dari variabel x muncul setelah perubahan x, seperti pada model kuadrat. Koneksi nonlinier seperti itu ada.

Untuk menilai kekuatan hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) dan variabel konsekuensial, digunakan metode statistik yang dikenal dengan regresi linier sederhana. Sementara faktor penyebab biasanya dilambangkan dengan X, juga dikenal sebagai Prediktor, variabel konsekuensial sering diwakili oleh Y, juga dikenal sebagai Tanggapan. Pendekatan statistik lain yang digunakan dalam manufaktur untuk mengantisipasi atau meramalkan karakteristik kualitas dan kuantitas adalah SLR (*Simple Linear Regression*), yang terkadang disingkat.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ialah gambaran tentang fluktuasi variabel dependen ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R^2). Interpretasi nilai R di bawah ini akan diulas untuk memberikan interpretasi koefisien determinasi (R^2) yang dianggap tinggi atau kecil:

- 1) Sangat Kuat = 0,80 hingga 1,000
- 2) Kuat = 0,60 - 0,799

- 3) 0,40 hingga 0,599 = Cukup Kuat
- 4) 0,20 – 0,399 = Rendah
- 5) 0,199 hingga 0,00 = Sangat Rendah



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi hasil penelitian

1. Karakteristik Responden

Subjek penelitian ini adalah pelaku usaha mikro kecil (UMKM) dan menengah yang tinggal di, Kecamatan Soreang Kota Parepare. Adapun pengumpulan datanya dengan menyebar menyebarkan kuesioner penelitian kepada pelaku UMKM sebanyak 98 buah. Adapun karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir.

a. Karakteristik responden menurut jenis kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	39	39.8%
Perempuan	59	60.2%
Total	98	100%

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat di simpulkan bahwa responden perempuan merupakan mayoritas yakni sebanyak 59 orang. Sisanya adalah laki-laki sebanyak 39 orang dari 98 responden.

b. Karakteristik responden menurut usia

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan usia

No.	Usia	Jumlah	persentase
1.	15>25	6	6,1%
2.	26>35	13	13,13%
3.	36>45	45	45,9%
4.	46>55	29	29,6%
5.	56>	5	5,1%
	Total	98	100%

Sumber : data diolah 2023

Tabel 4.3 mengungkapkan bahwa sebagian besar sampel, atau 45 orang, berusia antara 36 dan 45. Kelompok berikutnya mencakup 29 responden antara usia 46 dan 55, 13 antara usia 26 dan 35, 6 antara usia dari 15 dan 25, dan 5 di atas usia 55. Karakteristik responden menurut jenis kelamin.

c. Karakteristik responden menurut jenis kelamin

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1.	SD	12	12,2%
2.	SMP	22	22,4%
3.	SMA/SMK	56	57,1%
4.	Diploma	0	0
5.	Sarjana	8	8,2%
Total		98	100%

Sumber : Data diolah 2023

2. Analisis Deskriptif

Untuk menjelaskan atau memberikan gambaran umum tentang data berdasarkan nilai mean (rata-rata), nilai terendah, nilai maksimum, kurtosis, range, dan variabel lainnya dapat digunakan statistik deskriptif.

a. Deskriptif variabel

Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

No	Indikator	Pernyataan	Kriteria Jawaban					Jumlah	Nilai	Ket	
			1	2	3	4	5				
1	Pengetahuan	Pencatatan itu penting.	Frek	0	1	4	87	6	98	4,00	Baik
			Skor	0	2	12	384	30			
		Catatan pemasukan dan pengeluaran dapat dijadikan bahan pertimbangan.	Frek	0	1	4	87	6	98	4,00	Baik
			Skor	0	2	12	384	30			
		Meminjam uang di bank adalah	Frek	0	3	18	70	7	98	3,82	Baik
			Skor	0	6	54	280	35			

		salah satu alternatif untuk mendapatkan modal usaha.										
		Emas adalah investasi yang sangat minim resiko.	Frek	0	5	25	61	7	98	3,71	Baik	
			Skor	0	10	75	244	35	364			
2.	Tingkatan	Bank syariah memiliki banyak produk dan layanan jasa keuangan.	Frek	0	5	27	63	3	98	3,65	Baik	
			Skor	0	10	81	252	15	358			
		Setiap produk dan layanan jasa yang di sediakan memilki resiko dan manfaat.	Frek	0	5	36	53	4	98	3,57	Baik	
			Skor	0	10	108	212	20	350			
3.	Kemampuan	Merencanakan keuangan di hari tua adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang.	Frek	0	11	27	58	2	98	3,52	Baik	
			Skor	0	22	81	232	10	345			
		Setiap orang sebaiknya memilki lebih dari 1 sumber uang.	Frek	0	7	45	45	1	98	3,40	Baik	
			Skor	0	14	135	180	5	334			
4.	Kepercayaan	Bank syariah selalu memberikan pelayanan prima.	Frek	0	6	32	59	1	98	3,56	Baik	
			Skor	0	12	96	236	5	349			
		Berinvestasi lebih menguntungkan daripada menabung.	Frek	0	6	29	61	2	98	3,60	Baik	
			Skor	0	12	87	244	10	353			

Sumber : Data diolah 2023

$$\text{Indeks Literasi keuangan syariah} = \frac{3.612}{4.900} \times 100\% = 73\%$$

Hasil analisis pada penelitian ini adalah berdasarkan hasil keseluruhan variabel literasi keuangan syariah memperoleh indeks dari 98 responden sebesar 73%. Dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah pelaku UMKM Kecamatan Soreang termasuk dalam kategori sedang yaitu dengan interval data sebesar $60 \leq 80$ persen.

Berikut ini adalah tanggapan dari responden terkait Literasi keuangan syariah berdasarkan setiap pernyataan yang dibagikan melalui kuesioner:

- 1) Pernyataan pertama, mayoritas responden sebanyak 87 orang menyatakan setuju, 6 orang menyatakan sangat setuju, 4 orang yang menyatakan ragu-ragu, dan 1 orang menyatakan tidak setuju bahwa pencatatan (keuangan) itu penting.
- 2) Pernyataan kedua, mayoritas responden sebanyak 87 orang menyatakan setuju, 6 orang menyatakan sangat setuju, 4 orang yang menyatakan ragu-ragu, 1 orang menyatakan tidak setuju bahwa catatan pemasukan dan pengeluaran dapat dijadikan bahan pertimbangan.
- 3) Pernyataan ketiga, mayoritas responden sebanyak 70 orang menyatakan setuju, 7 orang menyatakan sangat setuju, 18 orang yang menyatakan ragu-ragu, 3 orang menyatakan tidak setuju bahwa meminjam uang di bank adalah salah satu alternatif untuk mendapatkan modal usaha.
- 4) Pernyataan keempat, mayoritas responden sebanyak 61 orang menyatakan setuju, 7 orang menyatakan sangat setuju, 25 orang yang menyatakan ragu-ragu, 5 orang menyatakan tidak setuju bahwa emas adalah investasi yang sangat minim resiko.

- 5) Pernyataan kelima, mayoritas responden sebanyak 63 orang menyatakan setuju , 3 orang menyatakan sangat setuju, 27 orang yang menyatakan ragu-ragu, 5 orang menyatakan tidak setuju bahwa bank syariah memiliki banyak produk dan layanan jasa keuangan.
- 6) Pernyataan keenam, mayoritas responden sebanyak 53 orang menyatakan setuju , 4 orang menyatakan sangat setuju, 36 orang yang menyatakan ragu-ragu, 5 orang menyatakan tidak setuju bahwa setiap produk dan layanan jasa yang di sediakan memiliki resiko dan manfaat.
- 7) Pernyataan ketujuh, mayoritas responden sebanyak 58 orang menyatakan setuju , 2 orang menyatakan sangat setuju, 27 orang yang menyatakan ragu-ragu, 11 orang menyatakan tidak setuju bahwa merencanakan keuangan di hari tua adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang.
- 8) Pernyataan kedelapan, mayoritas responden sebanyak 45 orang menyatakan setuju dan ragu-ragu , 1 orang menyatakan sangat setuju, 18 orang yang menyatakan ragu-ragu, 7 orang menyatakan tidak setuju bahwa setiap orang sebaiknya memiliki lebih dari 1 sumber uang.
- 9) Pernyataan kesembilan, mayoritas responden sebanyak 59 orang menyatakan setuju, 1 orang menyatakan sangat setuju, 32 orang yang menyatakan ragu-ragu, 6 orang menyatakan tidak setuju bahwa bank syariah selalu memberikan pelayanan prima.
- 10) Pernyataan kesepuluh, mayoritas responden sebanyak 61 orang menyatakan setuju, 2 orang menyatakan sangat setuju, 29 orang yang

menyatakan ragu-ragu, 6 orang menyatakan tidak setuju bahwa berinvestasi lebih menguntungkan daripada menabung.

Variabel perilaku keuangan memiliki jawaban minimum 23, jawaban maksimum responden sebesar 44, rata-rata jawaban responden yang didapat dari penyebaran kuesioner sebesar 35.46 dan standar deviasi sebesar 3.791. Adapun indeks perilaku keuangan pelaku UMKM yaitu:

$$\text{Indeks Perilaku Keuangan} = \frac{3579}{4.900} \times 100\% = 73\%$$

Hasil analisis pada penelitian ini adalah berdasarkan hasil keseluruhan variabel perilaku keuangan memperoleh indeks sebesar 73%. Dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah pelaku UMKM termasuk dalam kategori sedang yaitu dengan interval data sebesar $60 \leq 80$ persen.

Tabel. 4.6 Hasil uji statistic deskriptif

No	Indikator	Pernyataan	Kriteria Jawaban					Jumlah	Nilai	Ket	
			1	2	3	4	5				
1	Tepat waktu dalam membayar tagihan	Setiap orang seharusnya selalu tepat waktu dalam membayar tagihan.	Frek	0	0	29	69	0	98	3,70	Baik
			Skor	0	0	87	276	0	363		
		Memisahkan antara uang pribadi dengan usaha.	Frek	0	0	29	69	0	98	3,70	Baik
			Skor	0	0	87	276	0	363		
2.	Pencatatan	Setiap orang seharusnya mencatat setiap anggaran dan belanja	Frek	0	5	35	58	0	98	3,54	Baik
			Skor	0	10	105	232	0	347		
		Setiap orang seharusnya	Frek	0	3	48	47	0	98	3,44	Baik
			Skor	0	6	144	188	0	338		

		mencatat semua pengeluaran baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.										
		Ketika penghasilan saya bertambah maka pengeluaran saya juga ikut bertambah.	Frek	0	4	40	54	0	98	3,51	Baik	
			Skor	0	8	120	216	0	344			
		Membeli barang berdasarkan kebutuhan bukan keinginan.	Frek	0	7	45	46	0	98	3,39	Baik	
			Skor	0	14	135	184	0	333			
3.	Perencanaan	Setiap orang seharusnya menyiapkan dana khusus untuk pengeluaran yang tak terduga.	Frek	0	6	25	66	1	98	3,63	Baik	
			Skor	0	12	75	264	5	349			
		Memiliki tabungan periodik merupakan hal terpenting	Frek	0	8	35	53	2	98	3,50	Baik	
			Skor	0	16	105	212	10	343			
4.	Keputusan	Membandingkan harga barang antar toko sebelum membeli.	Frek	0	7	38	50	3	98	3,50	Baik	
			Skor	0	14	114	200	15	343			
		Mengutamakan membeli barang secara cash dibanding kredit.	Frek	0	7	36	52	3	98	3,52	Baik	
			Skor	0	14	108	208	15	345			

Sumber : data diloah 2023

Berikut ini adalah tanggapan dari responden terkait perilaku keuangan berdasarkan setiap pernyataan yang dibagikan melalui kuesioner:

- 1) Pernyataan pertama, mayoritas responden sebanyak 69 orang menyatakan setuju, 29 orang yang menyatakan ragu-ragu, bahwa setiap orang seharusnya selalu tepat waktu dalam membayar tagihan.

- 2) Pernyataan kedua, mayoritas responden sebanyak 69 orang menyatakan setuju, 29 orang yang menyatakan ragu-ragu bahwa memisahkan antara uang pribadi dengan usaha.
- 3) Pernyataan ketiga, mayoritas responden sebanyak 58 orang menyatakan setuju bahwa setiap orang seharusnya mencatat setiap anggaran dan belanja.
- 4) Pernyataan keempat, mayoritas responden sebanyak 48 orang (49%) menyatakan ragu-ragu, 47 orang menyatakan setuju, 3 orang yang menyatakan tidak setuju bahwa setiap orang seharusnya mencatat semua pengeluaran baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.
- 5) Pernyataan kelima, mayoritas responden sebanyak 54 orang menyatakan setuju, 40 orang menyatakan ragu-ragu, 4 orang menyatakan tidak setuju bahwa ketika penghasilan saya bertambah maka pengeluaran saya juga ikut bertambah.
- 6) Pernyataan keenam, mayoritas responden sebanyak 46 orang menyatakan setuju, 45 orang menyatakan ragu-ragu, 7 orang menyatakan tidak setuju bahwa membeli barang berdasarkan kebutuhan bukan keinginan.
- 7) Pernyataan ketujuh, mayoritas responden sebanyak 66 orang menyatakan setuju, 25 orang menyatakan ragu-ragu, 6 orang menyatakan tidak setuju bahwa setiap orang seharusnya menyiapkan dana khusus untuk pengeluaran yang tak terduga.
- 8) Pernyataan kedelapan, mayoritas responden sebanyak 53 orang menyatakan setuju, 35 orang menyatakan ragu-ragu, 8 orang menyatakan tidak setuju bahwa memiliki tabungan periodik merupakan hal terpenting.

- 9) Pernyataan kesembilan, mayoritas responden sebanyak 50 orang (51%) menyatakan setuju, 38 orang menyatakan ragu-ragu, 7 orang menyatakan tidak setuju bahwa membandingkan harga barang antar toko sebelum melakukan pembelian wajib untuk dilakukan.
- 10) Pernyataan kesepuluh, mayoritas responden sebanyak 52 orang menyatakan setuju, 36 orang menyatakan ragu-ragu, 7 orang menyatakan tidak setuju bahwa mengutamakan membeli barang secara cash dibanding kredit.

B. Analisis data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya setiap pernyataan yang ada dalam kuesioner. Setiap item dinyatakan valid apabila r tabel lebih kecil daripada r hitung.

Tabel 4.6 hasil uji validitas variabel Literasi keuangan syariah (X)

Item	r Hitung	r Tabel	Sig	Keterangan
1	0,665	0,234	0,000	Valid
2	0,665	0,234	0,000	Valid
3	0,714	0,234	0,002	Valid
4	0,739	0,234	0,000	Valid
5	0,739	0,234	0,000	Valid
6	0,719	0,234	0,000	Valid
7	0,722	0,234	0,000	Valid
8	0,678	0,234	0,000	Valid
9	0,747	0,234	0,000	Valid
10	0,655	0,234	0,000	Valid

Sumber : SPSS 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan literasi keuangan syariah dinyatakan valid. Hal tersebut disebabkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 1% .

Tabel 4.7 hasil uji validitas variabel perilaku keuangan (Y)

Item	r Hitung	r Tabel	Sig	Keterangan
1	0,541	0,234	0,004	Valid
2	0,523	0,234	0,000	Valid
3	0,533	0,234	0,000	Valid
4	0,608	0,234	0,000	Valid
5	0,644	0,234	0,000	Valid
6	0,652	0,234	0,000	Valid
7	0,674	0,234	0,002	Valid
8	0,676	0,234	0,000	Valid
9	0,753	0,234	0,000	Valid
10	0,717	0,234	0,000	Valid

Sumber : SPSS 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan literasi keuangan syariah dinyatakan valid. Hal tersebut disebabkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel tingkat signifikansi sebesar 1%.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan ketika instrument telah dinyatakan valid. Reabilitas adalah pengukuran yang dilakukan untuk mengukur konsistensi jawaban dari item kuesioner dari waktu ke waktu. Jika nilai dari cronbach Aalpha > 0,60 maka dikatakan reliabel. Mean adalah rata-rata hitung yang berfungsi untuk menilai titik sentral data yang berfrekuensi normal. Dalam tabel distribusi frekuensi, standar deviasi (SD) dihitung sebagai akar kuadrat dari total deviasi dikalikan dengan jumlah orang.

Tabel 4.8 Uji reabilitas

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
X_1	4.00	.380	98

X_2	4.00	.380	98
X_3	3.83	.592	98
X_4	3.71	.674	98
X_5	3.65	.628	98
X_6	3.57	.658	98
X_7	3.52	.721	98
X_8	3.41	.640	98
X_9	3.56	.627	98
X_10	3.60	.638	98

Sumber : Spss 2023

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y_1	3.70	.459	98
Y_2	3.70	.459	98
Y_3	3.54	.595	98
Y_4	3.45	.558	98
Y_5	3.51	.579	98
Y_6	3.40	.622	98
Y_7	3.63	.616	98
Y_8	3.50	.677	98
Y_9	3.50	.677	98
Y_10	3.52	.677	98

Sumber: Data diolah 2023

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi keuangan syariah Syariah	0,60	0,768	Reliabel
Perilaku keuangan		0,757	Reliabel

Sumber: Data diolah 2023

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian. Data penelitian dianggap normal apabila nilai signifikannya lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.00162939
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.066
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.128 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : SPSS 2023

Berdasarkan informasi yang ada pada tabel 4.12 di atas temuan uji kenormalan Kolmogrov-Smirnov bahwa Asymp. Sig yang diperoleh melebihi cutoff 0,05 untuk uji normalitas Kolmogrov-Smirnov sebesar 128. Hal ini menunjukkan

bahwa data penelitian terdistribusi normal, temuan kongruen, dan data penelitian dapat digunakan

4. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk untuk mengukur bentuk hubungan antara dua variabel serta tingkat hubungan antara dua variabel.

Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Correlations			
		Literasi keuangan syariah	Perilaku keuangan
Literasi keuangan syariah	Pearson Correlation	1	.611**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
Perilaku keuangan	Pearson Correlation	.611**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

Sumber : SPSS 2023

Menurut temuan uji korelasi product moment Pearson, yang didasarkan pada tabel di atas, terdapat hubungan yang substansial dan positif antara variabel independen dan dependen. Nilai korelasi Pearson sebesar 0,611, yang merupakan korelasi kuat dengan tipe asosiasi positif dan nilai signifikan 0,000, kurang dari 0,05, menunjukkan tingkat hubungan ini.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai

signifikansi tidak lebih dari 5% atau 0,05 maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	520.388	1	520.388	57.163	.000 ^b
	Residual	873.949	96	9.104		
	Total	1394.337	97			
a. Dependent Variable: Perilaku keuangan						
b. Predictors: (Constant), Literasi keuangan syariah						

Sumber : Spss 2023

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 57.163 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel bebas atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara variabel Literasi keuangan syariah syariah(X) Terhadap Variabel Perilaku keuangan(Y).

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji t berusaha untuk menetapkan sejauh mana faktor independen mempengaruhi variabel dependen. H_a disetujui jika nilai t hitung $>$ t tabel untuk $\alpha = 5\%$. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil analisis uji parsial (uji t):

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficient	T	Sig.

				nts		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.151	2.703		5.604	.000
	Literasi keuangan syariah syariah	.551	.073	.611	7.561	.000
a. Dependent Variable: Perilaku keuangan						

Sumber : SPSS 2023

Karena nilai t hitung variabel literasi keuangan syariah adalah 7,561 dan nilai t hitung adalah $7,561 > 1,986$, maka dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Hal ini mengimplikasikan bahwa perilaku keuangan (Y) dipengaruhi secara positif oleh literasi keuangan Islam (X). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan pelaku UMKM akan meningkat seiring dengan meningkatnya literasi keuangan syariah mereka.

Tabel 4.17 diatas dapat disusun persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 15,151 + 0,551 \text{ LKS} + e$$

- a) Nilai konstanta sebesar 15,151 mengindikasikan bahwa hasil variabel independen (Literasi keuangan syariah) adalah 0, maka perilaku keuangananakan terjadi sebesar 15,151.
- b) Koefisien regresi variabel Literasi keuangan syariah (X) sebesar 0,551 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan Literasi keuangan syariah maka akan meningkat kepercayaan masyarakat sebesar 0,551 (55.1%).

3. Uji Koefisien Determinasi

Kapasitas pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM dalam menjelaskan variansi variabel dependen diukur dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2). Dalam penelitian ini, R^2 dihitung dengan menggunakan nilai adjusted R square. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan seberapa kuat hasil uji koefisien determinasi berikut terungkap:

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 ^a	.373	.367	3.017
a. Predictors: (Constant), Literasi keuangan syariah syariah				

Sumber: SPSS 2023

Diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,373 berdasarkan tabel 4.15. Dengan kata lain variabel literasi keuangan syariah (X) memiliki pengaruh sebesar 0,373 (37,7%) terhadap variabel perilaku keuangan (Y). Namun, sisanya dipengaruhi oleh karakteristik atau keadaan lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Literasi keuangan syariah pelaku UMKM di Kecamatan Soreang

Literasi keuangan syariah memiliki empat indikator, yaitu:

a. Pengetahuan

Adapun pengetahuan yang di ujikan dalam bentuk pernyataan pada kuesioner yang dibagikan kepada responden, ialah terkait dengan pencatatan. Pencatatan yang dimaksud adalah catatan terkait dengan pemasukan dan pengeluaran serta keuntungan maupun kerugian yang di peroleh pelaku UMKM (responden)/ bulannya. Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan bahwa dari 98 responden hanya 29 orang yang melakukan pencatatan dalam bentuk sederhana. 69 yang lainnya belum melakukan pencatatan.

b. Tingkatan.

Adapun tingkatan yang dimaksud adalah tinggi dan rendahnya pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan syariah. Berdasarkan informasi dari responden, terdapat 5 orang yang belum memiliki rekening pada lembaga jasa keuangan syariah, 33 orang lainnya masih menabung pada lembaga jasa keuangan konvensional, dan 60 lainnya telah memiliki rekening pada lembaga jasa keuangan seperti bank syariah.

c. Kemampuan

Kemampuan yang dimaksud ialah kemampuan dalam hal perencanaan di hari mendatang (hari tua) dan kemampuan untuk

membangun *pasif income* atau memiliki lebih dari 1 sumber penghasilan. Berdasarkan informasi yang di berikan oleh responden terdapat 60 orang yang telah merencanakan hari tuanya dan 38 lainnya belum memiliki perencanaan keuangan di hari tua.

d. Kepercayaan

Kepercayaan yang dimaksud adalah kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan dan kepastian yang mendalam tentang perencanaan kebutuhan jangka panjang. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh responden, terdapat 60 orang yang percaya dengan pelayanan bank syariah, 27 orang masih ragu ragu, dan 6 lainnya tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya intraksi langsung terhadap bank syariah sehingga mereka berpendapat demikian.

Literasi keuangan syariah juga memiliki beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pelaku UMKM (responden), diantaranya yaitu:

a. Usia

Responden dalam penelitian ini memiliki 5 tingkatan usia yang berbeda-beda. Ditingkatan pertama dari jarak 15-25 tahun, sebanyak 6 orang. Di tingkatan kedua dari jarak 26-35 tahun sebanyak 13 orang. Di tingkatan ketiga dari jarak 36-45 tahun sebanyak 45 orang. Di tingkatan keempat dari jarak 46-55 tahun sebanyak 29 orang. Di tingkatan terakhir, responden yang berusia > 55 tahun sebanyak 5 orang. Berdasarkan tingkatan usia diatas, terdapat 64 orang yang memiliki tingkat melek huruf

tertinggi. Hal tersebut terjadi karena rentan usia 20-50 tahun merupakan masa produktif manusia, dimana dalam masa produktif tersebut kekuatan fisik manusia masih prima sehingga memudahkannya dalam mempelajari literasi keuangan syariah syariah, agar tidak mudah ditipu oleh orang lain.

b. Jenis kelamin dan pendidikan

Secara realitas beberapa output penelitian sudah menerangkan bahwa gender atau jenis kelamin menaruh dampak besar pada taraf literasi keuangan syariah seseorang. Dalam penelitian lain di ditemukan bahwa taraf literasi keuangan syariah seseorang pria lebih tinggi dibandingkan wanita, hal tersebut berlaku hampir pada seluruh jenjang usia, baik remaja, dewasa juga.

Data yang di temukan peneliti, sebanyak 39 responden yang berjenis kelamin laki-laki dan 59 lainnya adalah perempuan. Akan tetapi, tidak selamanya setiap wanita memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang rendah. Wanita yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi juga dapat memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik. Begitupun sebaliknya, pria akan memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang rendah apabila tidak ditunjang dengan pendidikan. Hal tersebut dibuktikan oleh jawaban kuesioner dari 33 orang wanita yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi yakni 6 orang sarjana dan 27 orang alumni SMA/SMK. Dari 39 pria sebanyak 31 orang yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik. Begitupun wanita, sebanyak 33 orang memiliki literasi keuangan syariah yang baik.

Berdasarkan indikator dan kedua faktor literasi keuangan syariah diatas yakni usia, jenis kelamin dan pendidikan, terdapat 64 orang dari kedua gender memiliki literasi keuangan syariah yang baik. Maka dapat disimpulkan 65% pelaku UMKM memiliki tingkat literasi keuangan syariah.

2. Perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Soreang

Mayoritas responden pada penelitian ini adalah pelaku UMKM wanita yang sudah menikah (Ibu Rumah Tangga) yakni sebanyak 57 orang. Ibu rumah tangga dapat menetapkan tujuan keuangan, membuat rencana jangka pendek dan jangka panjang, memperkirakan pengeluaran dengan tepat sehingga sejalan dengan pendapatan, dan meluangkan waktu saat membuat keputusan keuangan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, Ibu rumah tangga memang memiliki perilaku keuangan yang cukup baik. Hal tersebut di buktikan oleh penuturan mereka yang mengatakan bahwa tagihan merupakan kewajiban yang harus di bayar. Tagihan merupakan salah satu anggaran yang memang harus di perhitungkan dalam keuangan. Tagihan yang di maksud ialah taguhan listrik, air, cicilan alat elektronik dan sebagainya. Selain membayar tagihan dengan tepat waktu, Ibu rumah tangga juga selalu mendahulukan kebutuhan keluarga dibanding keinginan mereka sendiri. Tak hanya itu, mereka juga selalu mempertimbangkan harga antar toko sebelum melakukan pembelian. Indeks perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Soreang berada di interval data sedang. Hal tersebut di sebabkan

oleh baiknya pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Ibu rumah tangga yang merupakan mayoritas dari 98 responden.

3. Hubungan literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Soreang

Literasi keuangan syariah memiliki kaitan erat dengan perilaku keuangan. Perilaku keuangan ialah implementasi dari literasi keuangan syariah, hal ini berdasarkan pada penelitian Deasy dan Lucky bahwa jika pengetahuan keuangan seseorang tinggi maka perilaku keuangannya akan yang lebih bijak. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM memiliki nilai pearson correlation sebesar 0,611. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa Literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM memiliki korelasi dengan derajat hubungan sebesar 0,611 yaitu korelasi kuat dengan bentuk hubungan yang positif.

4. Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Soreang

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Soreang. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Soreang yang dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,373 atau sebesar 37,3% dan sisanya yakni sebesar 62,7% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

Sebagian besar responden hanya mengetahui tentang pencatatan,

tabungan, dan pinjaman. Sementara dalam literasi keuangan syariah juga terdapat asuransi dan juga investasi serta pengetahuan terkait produk dan layanan jasa. Namun, asuransi dan investasi masih merupakan hal yang tabu bagi pelaku UMKM. Begitupun dengan produk dan layanan jasa yang tersedia pada lembaga jasa keuangan setempat. Mereka masih belum mengetahui produk lainnya selain kredit usaha rakyat, dan rekening tabungan beserta anjungan tunai mandiri(ATM).

Tingkat literasi keuangan syariah yang baik dapat mencegah masyarakat mengalami masalah keuangan, dimana masalah keuangan tidak hanya disebabkan oleh minimnya pendapatan, namun dapat pula dikarenakan pengelolaan keuangan yang buruk yang disebabkan oleh minimnya wawasan terhadap aspek keuangan yang berakibat pada kesalahan dalam pengambilan keputusan. Ketika seseorang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi maka akan dapat menyelesaikan atau menangani masalah tersebut. Selain literasi keuangan syariah, kemampuan berhitung dan kualitas pendidikan juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Hal tersebutlah yang menyebabkan sehingga pada penelitian ini, pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM sebesar 37,3% sedangkan 62,7 % dipengaruhi oleh variabel lain.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan pelaku UMKM Kecamatan Soreang Kota Parepare dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan syariah pelaku UMKM di Kecamatan Soreang berada pada tingkat 65%. Hal tersebut berdasarkan jawaban kuesioner responden yang kualitasnya baik yakni 31 orang pria dan 33 wanita.
2. Indeks perilaku keuangan pada penelitian ini memperoleh nilai sebesar 73%. Hal ini dikarenakan mayoritas responden merupakan Ibu rumah tangga yakni sebanyak 57 orang. Ibu rumah tangga dapat menetapkan tujuan keuangan, membuat rencana jangka pendek dan jangka panjang, memperkirakan pengeluaran dengan tepat sehingga sejalan dengan pendapatan, dan meluangkan waktu saat membuat keputusan keuangan.
3. Literasi keuangan syariah dengan perilaku keuangan pelaku UMKM memiliki nilai pearson correlation sebesar 0,611. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan syariah dengan perilaku keuangan pelaku UMKM memiliki korelasi dengan derajat hubungan sebesar 0,611 yaitu korelasi kuat dengan bentuk hubungan yang positif.
4. Literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,373. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM sebesar 0,373 (37,3%), sedangkan sisanya

yakni 62,7% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semakin sadar pelaku UMKM akan literasi keuangan syariah maka perilaku keuangan mereka juga akan menjadi lebih baik.

B. Saran

Penelitian ini memiliki banyak kekurangan hal ini karena adanya keterbatasan waktu, data, dan penulisan dari penulis. Penulis menyarankan hal-hal berikut untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih menyeluruh:

1. Untuk para akademis, untuk mengkaji penelitian ini lebih dalam tentang literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM. Agar penelitian ini lebih maju, penulis menyarankan agar faktor tambahan ditambahkan pada penelitian selanjutnya. Selain itu, penulis berharap para akademisi akan mendukung kelompok UMKM dalam mendorong mereka untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan Islam yang rendah dan mendukung praktik tata kelola keuangan untuk meningkatkan pengetahuan pemilik usaha kecil dan membantu mereka menjadi lebih terorganisir dalam laporan keuangan mereka, yang mana akan meningkatkan omzet usaha.
2. Bagi para peneliti selanjutnya hendaknya dapat memasukkan faktor atau indikasi baru ke dalam penelitiannya sehingga dapat menghasilkan gambaran yang komprehensif terkait subjek penelitian. Selain itu, harus dapat menggabungkan teori saat ini untuk meningkatkan dan membuatnya lebih berguna.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-karim

Referensi Buku

- Al-Baqi, Muhammad Fuad' Abd. *SHAHIH MUSLIM Li Al-Imam Abu Al-Husain Muslim Bin Al-Hajjaj Al-Qusyairi an-Naisburi*. Edited by 1374 H. Kairo, 2010.
- Arianti, Baiq Fitri. *Literasi keuangan syariah (Teori Dan Implementasinya)*. Banyumas: Pena Persada, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Bambang, Jannah Miftahul Lina Prasetyo. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur, 2012.
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 (9th Ed.)*. Undip, 2018.
- Hanim, Latifah. *UMKM (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah) Dan Bentuk-Bentuk Usaha*. Semarang: UNISSULA PRESS, 2018.
- Hasanah, Nuramalia, et al., eds., *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.
- HC, R. Heru Kristanto, dan Raden Hendry Gusaptono. *Pengenalan Literasi keuangan syariah Untuk Mengembangkan UMKM*. Yogyakarta: LPPM UPN V YOGYAKARTA, 2021.
- Jannah, Sidabalok. *Hukum Perlindungan Konsumen Di Indonesia*. Bandu: Citra Aditya Bakti, 2020.
- Kurniawan, Agung dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Pandiva Buku. Yogyakarta, 2016.
- Kusumadewi, Rita, et al.eds, *Literasi keuangan syariah Di Kalangan Pondok Pesantren*, 2019.
- Roestanto, Apriliani. *Literasi keuangan syariah* . Yogyakarta: Istana Media, 2017.

Sadalia, Isfenti dan Novi Andrani Butar-Butar. *Perilaku Keuangan: Teori Dan Implementasi*. Medan: Pustaka Bangsa Press, 2016.

Sodik, M. Ali. dan Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sujarweni, W. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami*. Edited by Pustaka Baru Press. Yogyakarta, 2014.

Zubair, Kamal, et al., eds., *Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2022*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press. 2021. Vol. 21. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021.

Referensi Jurnal

Agus, et al.eds. “Pengaruh Literasi keuangan syariah Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Gerokgak Pada Masa pandemi” 12, no. 2 (2022): 501–8.

Asandimitra, Anglia Dinda Pramedi dan Nadia. “Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi Di Surabaya.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9 (2021): 572–86.

Chen, H. “An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students.” *Financial Services Review* 7, no. 2 (1998): 107–28.

Djuwita, Diana, et al., eds.. “Tingkat Literasi keuangan syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha.” *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari’ah* Vol. 10, no. 1 (2018): 105.

Insani, Agis Indah, Eva Misfah Bayuni, and Arif Rijal Anshori. “Pengaruh Literasi keuangan syariah Terhadap Financial Behaviour (Perilaku Keuangan) Mahasiswa Fakultas Syariah.” *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2020): 749–52.

Marihot, Yudi et al., eds. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*. Vol. Vol. 1, 2022.

- Nanda, Teuku Syifa Fadrizha, et al.eds, “Tingkat Literasi keuangan syariah Syariah : Studi Pada.” *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 2 (2019): 141–52.
- Pramedi, Anglia Dinda dan Nadia Asandimitra, “Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi Di Surabaya,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9 (2021).
- Putri, Mifta Novianti. “Literasi keuangan syariah Dan Kinerja Umkm.” *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* Vol.1, no. 2 (2021): 81–87.
- Remund, D.L. “*Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy.*” *The Journal of Consumer Affairs* 44 (2010): 2.
- Saputra, Ari Dwi. *Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior* (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Unisda Dan Stiekia), 2021.
- Sari, Dian Anita. “*Financial Literacy and Student Financial Behavior* (Case Study STIE ‘YPPI’ Rembang).” *Buletin Bisnis & Manajemen* 01, no. 02 (2015): 171–89.
- Seni, Ni Nyoman Anggar, and Ni Made Dwi Ratnadi. “Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi.” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 12 (2017): 4043. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>.
- Septiani, Risa Nadya dan Eni Wuryani. “Pengaruh Literasi keuangan syariah Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo.” *E-Jurnal Manajemen* 9, no. 8 (2020): 3214–36.
- Suryani, Susie. “Analisis Literasi keuangan syariah Pelaku Usaha Mikro Di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.” *Jurnal Ekonomi KIAT* 8, no. 2 (2017): 17–40.

Referensi Website

- Keuangan, Otoritas Jasa. “Siaran Pers: Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022,” 2022. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan->

kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx.

Kementrian koperasi dan usaha kecil dan menengah republik Indonesia, “Data UMKM,” n.d., <https://umkm.depkop.go.id/>

Perundang-Undangan

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, Bab VI, issued 2008.



LAMPIRAN I

SURAT

PENELITIAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2085/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : RUSLIA
Tempat/ Tgl. Lahir : KANYUARA SIDRAP, 07 DESEMBER 2001
NIM : 19.62202.040
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : JL. PENDIDIKAN, KELURAHAN KANYUARA, KECAMATAN
WATANG SIDENRENG, KABUPATEN SIDENRENG
RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH KECAMATAN SOREANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan April sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 5 April 2023
Dekan,



Muzdalifah Muhammadun



SRN IP0000296

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 296/IP/DPM-PTSP/4/2023

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : **RUSLIA**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan : **AKUNTANSI SYARIAH**

ALAMAT : **JL. PENDIDIKAN, KEC. WATANG SIDENRENG, KAB. SIDRAP**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH KECAMATAN SOREANG**

LOKASI PENELITIAN : **KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **14 April 2023 s.d 14 Mei 2023**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
 Pada Tanggal : **18 April 2023**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

Pangkat : **Pembina Tk. 1 (IV/b)**

NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)





PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE
KECAMATAN SOREANG

Jalan Laupe No. 163 Parepare, Telepon (0421) 25694, Kode Pos 91131
Email : soreangkecamatan@gmail.com, Website : soreang.pareparekota.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 873.3 / 138 / KCS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YOSEP LOBO, S. STP
Nip : 19840907 200212 1 002
Jabatan : Sekretaris Camat Soreang

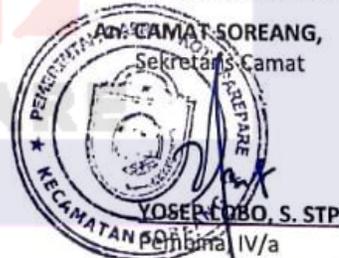
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswi yang tersebut di bawah ini :

Nama : RUSLIA
Universitas/Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Jurusan : Akuntansi Syariah
Alamat : Jl. Pendidikan, Kec. Watang Sidenreng, Kab. Sidrap

Telah selesai melakukan penelitian di Wilayah Kecamatan Soreang Kota Parepare selama 1 bulan, terhitung mulai tanggal 14 April 2023 s/d 14 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis Penelitian yang berjudul : **"PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH KECAMATAN SOREANG"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Parepare, 25 Mei 2023



Tembusan :

1. Walikota Parepare sebagai Laporan;
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare;
3. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare;
4. Arsip.



LAMPIRAN II KUESIONER PENELITIAN

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p align="center">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENELITIAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : RUSLIA
 NIM : 19.62202.040
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
 JUDUL : PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH
 SYARIAH TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
 USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
 KECAMATAN SOREANG

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu/Saudara/i
 Di Tempat
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Ruslia

NIM : 19.62202.040

Judul : Pengaruh Literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan usaha mikro kecil menengah Kecamatan Soreang

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Parepare, 2023
 Hormat saya,

Ruslia

I. IDENTITAS RESPONDEN

Maka Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada pernyataan pilihan

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. Pendidikan :

<input type="checkbox"/> SD	<input type="checkbox"/> Diploma (D1,D2,D3)
<input type="checkbox"/> SMP	<input type="checkbox"/> Sarjana
<input type="checkbox"/> SMA	<input type="checkbox"/> Lainnya (Sebutkan).....

5. Umur

<input type="checkbox"/> 15>25
<input type="checkbox"/> 26>35
<input type="checkbox"/> 36>45
<input type="checkbox"/> 46>55
<input type="checkbox"/> 56>

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Untuk pertanyaan-pertanyaan dibawah ini. Anda dimohon untuk memberikan jawaban terhadap semua pertanyaan dalam kuesioner dengan memberikan penilaian tentang sejauh mana pernyataan ini sesuai dengan realita/ kenyataan.

3. Berilah tanda checklist pada pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan Keterangan di bawah ini:

SS : Sangat Setuju = 5

S : Setuju = 4

R : Ragu-Ragu = 3

TS : Tidak Setuju = 2

STS : Sangat Tidak Setuju = 1

4. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.

5. Terima Kasih atas partisipasi Anda.

a) Variabel Literasi keuangan syariah (X)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Pencatatan itu penting					
2	Catatan pemasukan dan pengeluaran dapat dijadikan bahan pertimbangan.					
3	Asuransi syariah sudah terjamin keamanannya.					
4	Berinvestasi pada lembaga keuangan syariah itu mudah dilakukan.					
5	Bank syariah memiliki banyak produk dan layanan jasa					

	keuangan.					
6	Setiap produk dan layanan jasa yang di sediakan memiliki resiko dan manfaat.					
7	Merencanakan keuangan di hari tua adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang.					
8	Setiap orang sebaiknya memiliki lebih dari 1 sumber penghasilan.					
9	Bank syariah selalu memberikan pelayanan prima.					
10	Berinvestasi lebih menguntungkan daripada menabung.					

b) Variabel Perilaku keuangan (Y)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya selalu tepat waktu dalam membayar tagihan					
2	Saya selalu mencatat setiap anggaran dan belanja					
3	Saya mencatat semua pengeluaran mulai harian hingga tahunan					
	Saya telah menyiapkan dana					

4	khusus untuk pengeluaran tak terduga					
5	Saya memiliki tabungan periodik					
6	Saya selalu mempertimbangkan harga antar toko sebelum melakukan pembelian					
7	Ketika penghasilan saya bertambah maka pengeluaran saya juga ikut bertambah.					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 16 Mei 2023

Mengetahui,-

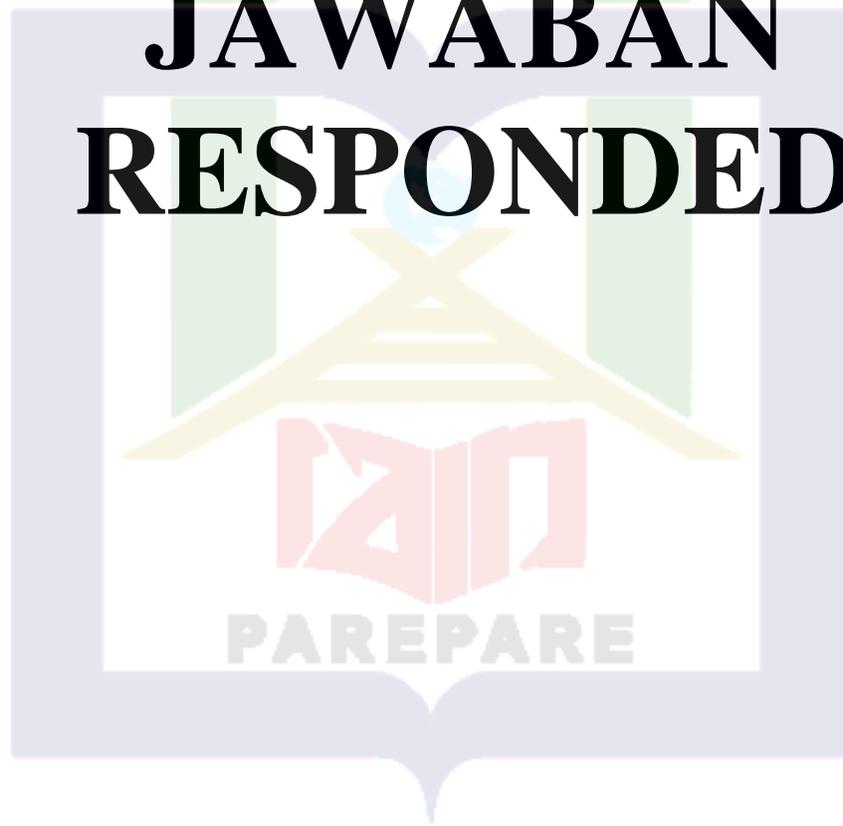
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


 (Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.)
 NIP. 19641231 199102 2 002


 (Ira Sahara, S.E., M.Ak).
 NIP. 19901220 201903 2 016

LAMPIRAN III TABULASI DATA JAWABAN RESPONDED



A. Identitas responden

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jenis Usaha	Alamat
Bukit Harapan				
1	Norma	Perempuan	Kue	Jl. A. Mappangulung
2	M. Jufri	Laki-Laki	Kelontong	Jl. A. Mappangulung
3	Sehang	Laki-Laki	Nasi kuning	Jl. A. Mappangulung
4	Baco	Laki-Laki	Ikan keliling	Jl. A. Mappangulung
5	Asmira	Perempuan	Jamu keliling	Jl. A. Mappangulung
6	Samsiar	Perempuan	Kelontong	Jl. A. Mappangulung
7	Singkang	Perempuan	Kue putu	Jl. A. Mappangulung
8	Hasmia	Perempuan	Kelontong	Jl. A. Mappangulung
9	Sakka	Perempuan	Nasi kuning	Jl. A. Mappangulung
10	Mardiana	Perempuan	Tuak	Jl. Wisata Jompie
11	Iva Rianti	Laki-Laki	Nasi kuning	Jl. Wisata Jompie
12	Safei	Perempuan	Bakso	Jl. A. Mappangulung
13	Suryanti	Perempuan	Kue	Jl. Wisata Jompie
14	Damasia	Perempuan	kelontong	Jl. Wisata Jompie
Bukit Indah				
15	Imam	Laki-Laki	Reparasi Motor	Jl. Kebun Sayur
16	H. Sappeh	Laki-Laki	Coto	Jl. H. Muh. Arsyad
17	Baktiar	Laki-Laki	Depor	Jl. H. Muh. Arsyad
18	Tosir H	Laki-Laki	Bengkel	Jl. Kebun Sayur
19	Afriyanto	Laki-Laki	Kelontong	Jl. Kebun Sayur
20	M. Yusuf	Laki-Laki	Kelontong	Jl. Kebun Sayur
21	Mukmin K	Laki-Laki	Pop Ice	Jl. Kebun Sayur
22	Sidik	Laki-Laki	Bakso	Jl. Bayam
23	H. Abbas	Laki-Laki	Sepatu Bekas	Jl. Kebun Sayur
24	Alfrida	Perempuan	Keripik Pisang	Jl. Terrung
25	H. Alimin	Laki-Laki	Beras	Jl. Bayam
26	Hj. Rahmatia	Perempuan	Ketan Hitam	Jl. H. Muh. Arsyad
27	M. Thamrin	Laki-Laki	Pemarutan/ Kelapa/ Penggilingan Tepung	Jl. Kebun Sayur
28	Emma	Perempuan	Nasi	Jl. Sibali

Kampung Pisang				
29	Sutriani	Perempuan	Nasi Kuning	Jl. H. An. Soji
30	Rustam Candra	Laki-Laki	Kelontong	Jl. Messang Bau Maseppe
31	H. Muh. Waris	Laki-Laki	Kelontong	Jl. Messang Bau Maseppe
32	Mastur	Laki-Laki	Bengkel Motor	
33	Niwana	Perempuan	Kue	Jl. Messang Bau Jl. Pelita Maseppe
34	H. Jamaluddin	Laki-Laki	Pakaian Bekas	Jl. Ajatappareng
35	Hj. Rasmah	Perempuan	Jahit	Jl. Ajatappareng
36	Hj. Rahmawati	Perempuan	Gorengan	Jl. Ajatappareng
37	Muriati	Perempuan	Nasi	Jl. Pelita
38	Sriwana	Perempuan	Pakaian Bekas	Jl. Ajatappareng
39	Fatmawati	Perempuan	Sayur Masak	Jl. Ajatappareng
40	Numera	Perempuan	Kue	Jl. Ajatappareng
41	Nasiah	Perempuan	Jahit	Jl. Ajatappareng
42	Rasmiati	Perempuan	Buah-Buahan	Jl. Pelita
Ujung Baru				
43	Syarifuddin	Laki-Laki	Jual Beli Ikan	Jl. Muh. Arsyad
44	Nirlan	Laki-Laki	Jasa Pijit	Jl. Muh. Arsyad
45	Masdar	Laki-Laki	Gorengan	Jl. Muh. Arsyad
46	Hj. Angka	Perempuan	Kelontong	Jl. H. Abd. Hamid Saleh
47	Nuraeda	Perempuan	Gorengan	Jl. Andi Makkasau
48	Ahmad Ripansi	Laki-Laki	Gorengan	Jl. A. Sinta
49	Raeni	Perempuan	Nasi Kuning	Jl. Muh. Arsyad
50	Suarsin	Laki-Laki	Catering Keliling	Jl. A. Sinta
51	Nurlina	Perempuan	Jahit Pakaian	Jl. Buru M. Amin
52	Darma	Perempuan	Kedai Makanan	Jl. Buru M. Amin
53	Sahriana	Perempuan	Pop Ice	Jl. Ketilang
54	Sinar	Perempuan	Sayur Mentah	Jl. Ketilang
55	Hawira	Perempuan	Kue	Jl. Ketilang

Lakessi				
56	Timang	Perempuan	Buah	P.L Jln Lasinrang
57	Ervina Samuel	Perempuan	Es Campur	P.L Jln Lasinrang
58	Sudirman	Laki-Laki	Pabrik Kelapa	P.L Jln Lasinrang
59	Hj. Maemunah	Perempuan	Jahit	P.L Jln Lasinrang
60	Maseati	Perempuan	Pabrik Kelapa	Jl. Gerbang Niaga
61	H. Tare	Laki-Laki	Jual Beli Beras	Jl. Gerbang Niaga
62	Nur Ida	Perempuan	Mie Rebus	Jl. Gerbang Niaga
63	Rosmini	Perempuan	Sayuran	Jl. Gerbang Niaga
64	Suhada	Perempuan	Sayuran	Jl. Gerbang Niaga
65	Nahari	Perempuan	Warung Kopi	Jl. Gerbang Niaga
66	Neni	Perempuan	Warung Makan	Jl. Gerbang Niaga
67	Arman	Laki-Laki	Es Batu	Jl. Gerbang Niaga
68	Arapiq	Laki-Laki	Ikan	Jl. Gerbang Niaga
69	Lisa	Perempuan	Panci Tanah Liat	Jl. Gerbang Niaga
Ujung Lare				
70	Hasnawati	Perempuan	Nasi Uduk	Jl. Lahalede
71	A. Mattalatta	Laki-Laki	The Poci	Jl. Lahalede
72	A. Dude	Laki-Laki	Makanan Jadi	Jl. Lahalede
73	Ade	Perempuan	Nugget Ayam	Jl. Lahalede
73	Hery	Laki-Laki	Nasi Uduk	Jl. Lahalede
74	Kuswatun	Perempuan	Pisang Molen Aneka Rasa	Jl. Lahalede
75	Sagiman	Laki-Laki	Bakso Keliling	Jl. Pantu Asuhan Lorong
76	Hasni	Perempuan	Pop Ice	Jl. Muhammadiyah
77	Iwan	Laki-Laki	Bakso Keliling	Jl. Muhammadiyah
78	Nursyam	Laki-Laki	Mie Siram	Jl. Pantu Asuhan
79	H. Haeruddin	Laki-Laki	Es Pasco	Jl. Lahalede
80	Wahida	Perempuan	Jahit	Jl. Muhammadiyah
81	Nani	Perempuan	Kue Basah	Jl. Pantu Asuhan
82	Sumarni	Perempuan	Ice Bubble Cincau	Jl. Pantu Asuhan

Watang Soreang				
83	M. Arifin	Laki-Laki	Warung Makan	Jl. Sapta Maga
84	Irami	Perempuan	Kue	Jl. Ritang
85	Sarva	Perempuan	Minuman	Jl. Petta Unga
86	Zainuddin	Laki-Laki	Bakso	Jl. Petta Unga
87	Nuraini	Perempuan	Penggilingan Kopi Bubuk	Jl. Petta Oddo
89	Fatmawati	Perempuan	Jahit	Jl. Petta Oddo
90	Hajra	Perempuan	Minuman	Jl. Petta Oddo
91	Hamdana	Perempuan	Kue	Jl. Petta Oddo
92	Irwandi	Laki-Laki	Jahit	Jl. Petta Oddo
93	Novianti	Perempuan	Kelontong	Jl. Petta Unga
94	Nurmila	Perempuan	Mie Siram	Jl. Petta Unga
95	Aris	Laki-Laki	Sayur Keliling	Jl. Petta Unga
96	Erna	Perempuan	Sayur Keliling	Jl. Petta Unga
97	Aisyah	Perempuan	Kue	Jl. Petta Unga
98	Wati	Perempuan	Pakaian	Jl. Petta Unga

B. Jawaban Responden

1). Literasi keuangan syariah (X)

No.	pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
7	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	28
8	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	28
9	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
10	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	29
11	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	37
12	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	34
13	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36

14	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	28
15	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	36
16	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
17	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45
21	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	34
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
25	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
27	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	36
28	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
29	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35
30	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	36
31	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
32	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
33	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
34	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36
35	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
36	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
37	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
38	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37
39	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	33
40	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	36
41	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
42	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	34
43	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
44	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	35
45	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
46	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	34
47	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

50	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	35
51	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	35
52	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	34
53	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
54	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	35
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
57	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
58	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	36
59	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37
60	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
62	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
63	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	37
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
66	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
67	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
68	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
69	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
70	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
71	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	37
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
73	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	37
74	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	27
75	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
76	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
77	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
78	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	30
79	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	35
80	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	37
81	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
82	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	36
83	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
84	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
85	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38

86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
87	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
88	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
89	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
90	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
91	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	36
92	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
93	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
95	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
96	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	36
97	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
98	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38

2). Perilaku keuangan (Y)

No.	pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	32
2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
6	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
7	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	29
8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
9	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	35
10	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34
11	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	36
12	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36
13	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	33
16	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
17	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	34
18	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	31
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

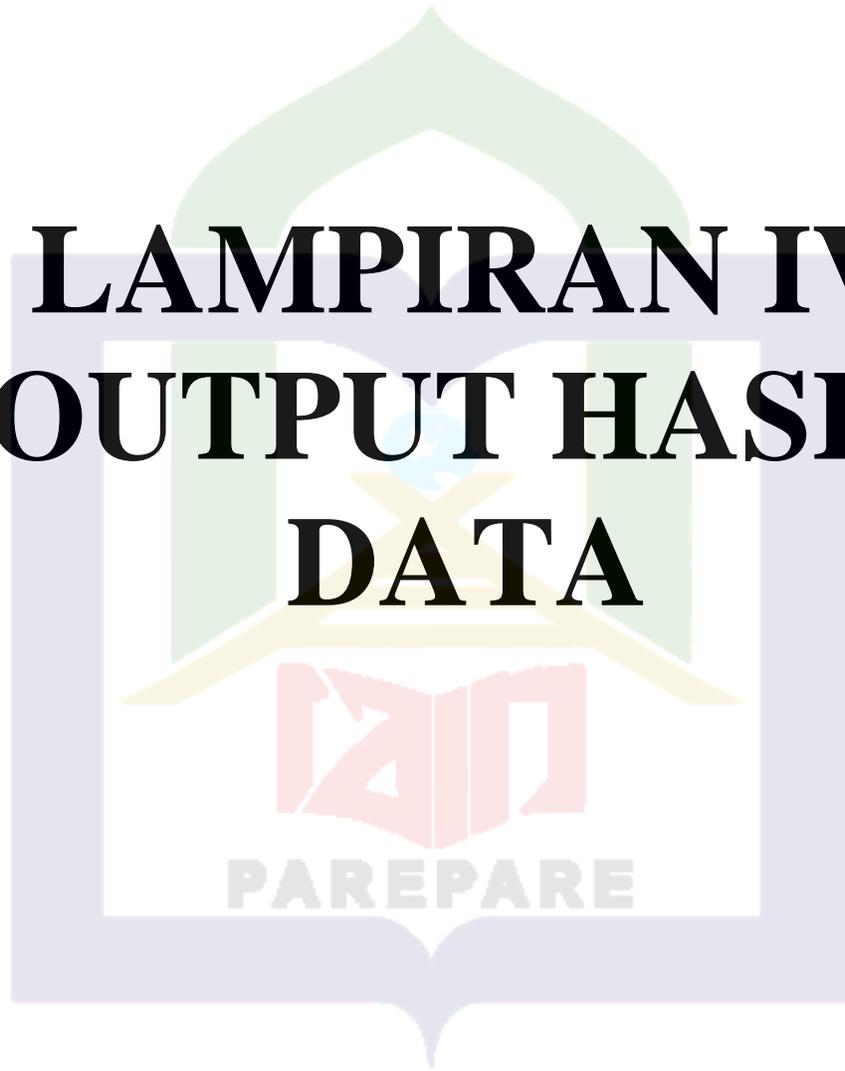
20	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	34
21	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26
22	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	37
25	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
26	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
27	3	3	4	4	4	2	4	4	3	2	33
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
30	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	34
31	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	35
32	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
33	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	36
34	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
35	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	35
36	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
39	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
40	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	36
43	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	36
44	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	35
47	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	34
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	35
50	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	35
51	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	34
52	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	36
53	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
54	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	33
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

56	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38
57	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	36
58	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
59	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
60	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	25
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
62	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
63	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
64	4	4	4	3	4	2	4	2	2	3	32
65	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
66	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	31
67	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	34
68	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
69	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
71	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	34
72	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35
73	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
75	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
76	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
77	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
78	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	23
79	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	36
80	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	35
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
82	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
83	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
84	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
85	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	36
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
87	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
88	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
89	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
90	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
91	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32

92	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
93	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	36
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
95	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
96	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	35
97	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40



LAMPIRAN IV OUTPUT HASIL DATA



1. ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL

X_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	4	4.1	4.1	5.1
	4	87	88.8	88.8	93.9
	5	6	6.1	6.1	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

X_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	4	4.1	4.1	5.1
	4	87	88.8	88.8	93.9
	5	6	6.1	6.1	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

X_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.1	3.1	3.1
	3	18	18.4	18.4	21.4
	4	70	71.4	71.4	92.9
	5	7	7.1	7.1	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

X_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5.1	5.1	5.1
	3	25	25.5	25.5	30.6
	4	61	62.2	62.2	92.9
	5	7	7.1	7.1	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

X_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5.1	5.1	5.1
	3	27	27.6	27.6	32.7
	4	63	64.3	64.3	96.9

	5	3	3.1	3.1	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

X_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5.1	5.1	5.1
	3	36	36.7	36.7	41.8
	4	53	54.1	54.1	95.9
	5	4	4.1	4.1	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

X_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	11.2	11.2	11.2
	3	27	27.6	27.6	38.8
	4	58	59.2	59.2	98.0
	5	2	2.0	2.0	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

X_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	7.1	7.1	7.1
	3	45	45.9	45.9	53.1
	4	45	45.9	45.9	99.0
	5	1	1.0	1.0	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

X_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	6.1	6.1	6.1
	3	32	32.7	32.7	38.8
	4	59	60.2	60.2	99.0
	5	1	1.0	1.0	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

X_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	6.1	6.1	6.1
	3	29	29.6	29.6	35.7
	4	61	62.2	62.2	98.0

	5	2	2.0	2.0	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Y_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	29	29.6	29.6	29.6
	4	69	70.4	70.4	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Y_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	29	29.6	29.6	29.6
	4	69	70.4	70.4	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Y_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5.1	5.1	5.1
	3	35	35.7	35.7	40.8
	4	58	59.2	59.2	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Y_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.1	3.1	3.1
	3	48	49.0	49.0	52.0
	4	47	48.0	48.0	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Y_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.1	4.1	4.1
	3	40	40.8	40.8	44.9
	4	54	55.1	55.1	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Y_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	7.1	7.1	7.1
	3	45	45.9	45.9	53.1

	4	46	46.9	46.9	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Y_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	6.1	6.1	6.1
	3	25	25.5	25.5	31.6
	4	66	67.3	67.3	99.0
	5	1	1.0	1.0	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Y_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	8.2	8.2	8.2
	3	35	35.7	35.7	43.9
	4	53	54.1	54.1	98.0
	5	2	2.0	2.0	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Y_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	7.1	7.1	7.1
	3	38	38.8	38.8	45.9
	4	50	51.0	51.0	96.9
	5	3	3.1	3.1	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Y_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	7.1	7.1	7.1
	3	36	36.7	36.7	43.9
	4	52	53.1	53.1	96.9
	5	3	3.1	3.1	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

2. UJI VALIDITAS

a. Literasi keuangan syariah (X)

Correlations

		X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10	Literasi keuangan syariah syariah
X_1	Pearson Correlation	1	1.000**	.687**	.483**	.389**	.371**	.339**	.297**	.303**	.298**	.665**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.003	.002	.003	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X_2	Pearson Correlation	1.000**	1	.687**	.483**	.389**	.371**	.339**	.297**	.303**	.298**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.003	.002	.003	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X_3	Pearson Correlation	.687**	.687**	1	.572**	.502**	.389**	.358**	.298**	.459**	.306**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.003	.000	.002	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X_4	Pearson Correlation	.483**	.483**	.572**	1	.787**	.558**	.394**	.297**	.384**	.237*	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.003	.000	.019	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X_5	Pearson Correlation	.389**	.389**	.502**	.787**	1	.660**	.426**	.279**	.474**	.218*	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.005	.000	.031	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X_6	Pearson Correlation	.371**	.371**	.389**	.558**	.660**	1	.453**	.395**	.439**	.326**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X_7	Pearson Correlation	.339**	.339**	.358**	.394**	.426**	.453**	1	.585**	.465**	.544**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X_8	Pearson Correlation	.297**	.297**	.298**	.297**	.279**	.395**	.585**	1	.605**	.579**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.003	.003	.005	.000	.000		.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X_9	Pearson Correlation	.303**	.303**	.459**	.384**	.474**	.439**	.465**	.605**	1	.693**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X_10	Pearson Correlation	.298**	.298**	.306**	.237*	.218*	.326**	.544**	.579**	.693**	1	.655**
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.002	.019	.031	.001	.000	.000	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Literasi keuangan syariah	Pearson Correlation	.665**	.665**	.714**	.739**	.739**	.719**	.722**	.678**	.747**	.655**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Literasi keuangan syariah (X)

		Correlations										Perilaku keuangan
		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	
Y_1	Pearson Correlation	1	.951**	.479**	.323**	.186	.200*	.159	.083	.249*	.202*	.541**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.066	.048	.119	.417	.013	.046	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y_2	Pearson Correlation	.951**	1	.441**	.363**	.147	.200*	.195	.050	.216*	.169	.523**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.148	.048	.054	.627	.033	.096	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y_3	Pearson Correlation	.479**	.441**	1	.503**	.388**	.304**	.098	.115	.166	.087	.533**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.002	.339	.259	.102	.392	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y_4	Pearson Correlation	.323**	.363**	.503**	1	.528**	.341**	.215*	.245*	.245*	.221*	.608**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.001	.034	.015	.015	.029	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y_5	Pearson Correlation	.186	.147	.388**	.528**	1	.490**	.416**	.263**	.289**	.368**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.066	.148	.000	.000		.000	.000	.009	.004	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y_6	Pearson Correlation	.200*	.200*	.304**	.341**	.490**	1	.440**	.404**	.355**	.336**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.048	.048	.002	.001	.000		.000	.000	.000	.001	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y_7	Pearson Correlation	.159	.195	.098	.215*	.416**	.440**	1	.593**	.519**	.488**	.674**
	Sig. (2-tailed)											
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

	Sig. (2-tailed)	.119	.054	.339	.034	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y_8	Pearson Correlation	.083	.050	.115	.245*	.263**	.404**	.593**	1	.663**	.596**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.417	.627	.259	.015	.009	.000	.000		.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y_9	Pearson Correlation	.249*	.216*	.166	.245*	.289**	.355**	.519**	.663**	1	.843**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.013	.033	.102	.015	.004	.000	.000	.000		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Y_10	Pearson Correlation	.202*	.169	.087	.221*	.368**	.336**	.488**	.596**	.843**	1	.717**
	Sig. (2-tailed)	.046	.096	.392	.029	.000	.001	.000	.000	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Perilaku keuanga n	Pearson Correlation	.541**	.523**	.533**	.608**	.644**	.652**	.674**	.676**	.753**	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Reabilitas

1) Literasi keuangan syariah (X)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.882	10

2) Perilaku Keuangan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.839	10

4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.00162939
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.066
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.128 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

5. Uji korelasi *Pearson Product Moment*

Correlations

		Literasi keuangan syariah syariah	Perilaku keuangan
Literasi keuangan syariah syariah	Pearson Correlation	1	.611**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
Perilaku keuangan	Pearson Correlation	.611**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6 . Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 ^a	.373	.367	3.017

a. Predictors: (Constant), Literasi keuangan syariah syariah

b. Dependent Variable: Perilaku keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	520.388	1	520.388	57.163	.000 ^b
	Residual	873.949	96	9.104		
	Total	1394.337	97			

a. Dependent Variable: Perilaku keuangan

b. Predictors: (Constant), Literasi keuangan syariah syariah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.151	2.703		5.604	.000
	Literasi keuangan syariah syariah	.551	.073	.611	7.561	.000

a. Dependent Variable: Perilaku keuangan

LAMPIRAN V DOKUMENTASI









BIODATA PENELITI



Ruslia lahir di Kanyuara, Kabupaten Sidenreng Rappang pada tanggal 07 Desember 2001. Peneliti merupakan anak keempat dari Pasangan Bapak Launtu dengan Ibu Ramlah. Peneliti berdomisili di Kelurahan Kanyuara, Kecamatan Watang Sidenreng, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Jenjang pendidikan yang telah ditempuh peneliti dimulai dari SDN 4 Watang Sidenreng pada tahun 2008-2013, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu SMPN 3 PANGSID, Kabupaten Sidenreng Rappang lulus tahun 2016, menempuh pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 1 SIDRAP lulus tahun 2019.

Peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2019 dengan Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama masa studi, peneliti terlibat dalam salah satu organisasi kemahasiswaan yaitu Lintasan imajinasi bahasa mahasiswa (LIBAM). Selain itu, peneliti pernah meraih juara 2 dalam ajang lomba cipta puisi dan juara 3 dalam ajang lomba Competition esai nasional (CEN).

Peneliti telah melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) di Desa Mangki, Kecamatan Cempa, Kabupaten Pinrang. Dan melaksanakan praktik kerja lapangan di Badan Pertanahan Kabupaten Sidenreng Rappang. Peneliti dengan penuh semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dan pendidikan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi syariah (S.Akun). Harapan peneliti semoga hasil penelitian ini bisa memberi manfaat bagi mahasiswa lainnya dalam menyelesaikan studinya.